

**PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**KHOIRUL BAGUS ANGGORO
12504247005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Disusun oleh:

Khoirul Bagus Anggoro
NIM 12504247005

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 01 - 07 - 2015..

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,



Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sukaswanto, M.Pd.
NIP. 19581217 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Bagus Anggoro

NIM : 12304247005

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Juni 2015
Yang menyatakan,

Khoirul Bagus Anggoro
NIM. 12504247005

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Disusun oleh:
Khoirul Bagus Anggoro
NIM 12504247005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2015

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukaswanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		15 - 09 - 2015
Sudiyanto, M.Pd. Sekretaris		11 - 09 - 2015
Dr. Zainal Arifin, M.T. Penguji		18 . 09 . 2015 .

Yogyakarta,.....

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.
NIP.19560216 198603 1 003

MOTTO

"Allah akan menjadikan orang-orang yang beriman
di antara kamu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan
beberapa derajat"

(Q.S AL- Mujaadalah: 11)

"Lakukan pekerjaan seberat apapun dengan sepenuh hati
niscaya kesuksesan akan tercapai"

"Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak
bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang
utama"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

- Ayah dan bunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku hingga kini.
- Saudaraku Ridwan Yuli Nugroho dan Destria Laila Prameswari.
- Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas PKS angkatan 2012.

**PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Khoirul Bagus Anggoro
NIM 12504247005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta (2) Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* yang bersifat kausal komparatif. Jumlah anggota populasi penelitiannya kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 84 siswa. Metode pengambilan data menggunakan metode angket. Validitas instrumen penelitian dihitung menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumennya menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisa data menggunakan analisis korelasi *Rank Sparman* dan uji *mann-whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaran ringan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Dibuktikan dengan presrtasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian tinggi, lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian rendah, adalah $r_{hitung} = 0,825$ dengan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($7,518 > 1,96$) dan uji *mann-whitney* $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($|-7,870| > 1,96$), artinya ada pengaruh minat memilih program keahlian (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). (2) disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, ini dibuktikan dengan prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar rendah, $r_{hitung} = 0,686$ dengan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,248 > 1,96$) dan Uji *mann-whitney* $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($|-6,133| > 1,96$), artinya ada pengaruh disiplin belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

Kata kunci : *minat memilih program keahlian, disiplin belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjan Pendidikan dengan judul "Pengaruh Antara Minat Siswa Memilih Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 " dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkaitan dengan hal tersebut, ucapan terimakasih dihaturkan kepada yang terhormat:

1. Sukaswanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Martubi, M.Pd., M.T., dan Noto Widodo, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tim Penguji, yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Martubi, M.Pd., M.T., dan Noto Widodo, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan teknik otomotif dan ketua program studi pendidikan otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah member bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,30 Juni 2015

Penulis,

Khoirul Bagus Anggoro
NIM 12504247005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Prestasi Belajar	8
2. Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian.....	12
3. Disiplin Belajar	16
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir	23
D. Pengajuan Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	Halaman
A. Desain Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Paradigma Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
F. Populasi dan Sampel Penelitian	29
G. Metode Pengumpulan Data	30
H. Instrumen Penelitian	31
I. Validitas dan Realibilitas Instrumen	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reabilitas.....	36
J. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi data.....	47
2. Prasyarat Analisis.....	51
3. Uji Hipotesis Penelitian	57
B. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Prestasi Belajar.....	61
2. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Implikasi	67
D. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
 LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	32
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	32
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Untuk Instrumen Disiplin Belajar	32
Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen	36
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	37
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen	37
Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Minat Siswa dalam Memilih Keahlian	48
Tabel 9. Pengkategorian Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian	49
Tabel 10. Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar.....	49
Tabel 11. Pengkategorian Disiplin Belajar.....	50
Tabel 12. Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa	51
Tabel 13. Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa	51
Tabel 14. Uji Normalitas	52
Tabel 15. Uji Homogenitas.....	55
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 17. Hasil Analisis Korelasi	57
Tabel 18. Hasil Uji t Prestasi Belajar Siswa Yang Memiliki Minat Memilih Program Keahlian Tinggi dan Rendah.....	58
Tabel 19. Hasil Uji t Prestasi Belajar Siswa Yang Memiliki Disiplin Belajar Tinggi dan Rendah.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian Pertama	27
Gambar 2. Paradigma Penelitian Kedua	27
Gambar 3. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Minat Tinggi	53
Gambar 4. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Minat Rendah	53
Gambar 5. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Disiplin Tinggi.....	54
Gambar 6. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Disiplin Rendah.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen	72
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	75
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 4. Data Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen	85
Lampiran 5. Data Penelitian	95
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	98
Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa	99
Lampiran 8. Uji Normalitas	102
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	108
Lampiran 10. Uji Linieritas	109
Lampiran 11. Uji Korelasi.....	123
Lampiran 12. Uji Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar	127
Lampiran 13. Uji Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	130
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	133
Lampiran 15. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sektor yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan suatu negara. Pada setiap bidang kehidupan tentu akan membutuhkan pendidikan. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan negara.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menengah kejuruan atau SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 15 yang menegaskan bahwa " Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian, sehingga lulusannya siap memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan sikap profesional pada bidang pekerjaannya.

SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki ketrampilan dan ahli dalam bidang tertentu, salah satunya yaitu bidang otomotif. Program keahlian otomotif di SMK PIRI 1 Yogyakarta dikenal dengan jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Salah satu mata pelajaran produktif dalam jurusan ini yaitu dasar dasar otomotif. Dasar dasar otomotif merupakan mata pelajaran yang penting, di dalamnya mempelajari keterampilan dasar yang harus dimiliki semua siswa karena akan mendukung pelajaran produktif yang selanjutnya. Maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata diklat ini dengan baik.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Berdasarkan data ujian akhir semester pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif (DDO) jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hasil belajarnya dapat dikatakan masih rendah karena sebanyak 56 siswa dari 84 siswa yang mengikuti ujian akhir semester atau sekitar 66,6 % siswa nilainya tidak mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM).

Adanya program remedial yang diselenggarakan menjadi tolok ukur masih kurang baiknya prestasi belajar siswa tersebut. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan siswa karena prestasi belajarnya yang kurang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa prestasi belajar siswa tersebut kurang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa)

Faktor dari dalam diri siswa yaitu minat dalam memilih program keahlian dan disiplin belajar (Slameto, 2013: 54).

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap individu peserta didik tidak hanya hidup di sekolah saja tetapi juga bergaul dengan semua orang dengan berbagai latar belakang. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam bertindak dan berfikir. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran mata pelajaran tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yaitu kedisiplinan siswa. Dimana masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, ada diantara mereka yang mengobrol dengan teman sebangku atau melakukan aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu beberapa siswa juga mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru. Ketidaksiplinan siswa juga ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang terlambat masuk ke sekolah dan pulang sekolah sebelum bel pulang sekolah berbunyi, sehingga mengganggu proses belajar mengajar baik di kelas mereka sendiri maupun kelas lainnya. Siswa terlihat kurang konsentrasi dan rendahnya daya tahan terhadap tekanan. Terlihat dari sikap siswa pada saat diberi pertanyaan oleh guru, guru harus mengulang pertanyaan akibat dari siswa tidak konsentrasi. Terdapat beberapa siswa mengeluhkan salah jurusan pada saat kesulitan menjawab soal-soal latihan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil wawancara dari 11 siswa, siswa yang menentukan pilihannya untuk mendalami bidang otomotif karena dorongan atau paksaan dari orang tua

sebanyak 2 siswa, keinginan anggota keluarga 3 siswa, mengikuti teman 3 siswa, dan keinginan sendiri 3 siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin belajar dengan Prestasi Belajar Jurusan Teknik Kendaran Ringan Siswa Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya: Prestasi belajar mata pelajaran dasar-dasar otomotif siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta masih rendah, hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada saat ujian akhir semester sebanyak 56 siswa dari 84 siswa yang mengikuti ujian akhir semester atau sekitar 66,6 % siswa tidak mencapai nilai KKM.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal), yang tergolong faktor internal adalah faktor fisiologis, misalnya kesehatan, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, bakat, minat, dan disiplin belajar. Yang tergolong faktor eksternal adalah faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, masyarakat, serta teman sepermainan. Sedangkan faktor non sosial meliputi metode mengajar, kurikulum, dan alat pelajaran.

Kedisiplinan siswa masih rendah karena masih banyak siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, mengobrol dengan teman sebangku atau melakukan aktivitas lain saat pelajaran, mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru, terlambat masuk ke sekolah dan pulang sekolah sebelum bel pulang sekolah berbunyi.

Minat terhadap jurusan teknik kendaraan ringan masih rendah terlihat beberapa siswa mengeluhkan salah jurusan pada saat kesulitan menjawab soal-soal latihan yang diberikan guru, dan siswa tidak konsentrasi saat pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari 11 siswa, siswa yang menentukan pilihannya untuk mendalami bidang otomotif karena dorongan atau paksaan dari orang tua sebanyak 2 siswa, keinginan anggota keluarga 3 siswa, mengikuti teman 3 siswa, dan keinginan sendiri 3 siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, bahwa mata pelajaran dasar-dasar otomotif merupakan mata pelajaran yang penting, di dalamnya mempelajari keterampilan dasar yang harus dimiliki semua siswa karena akan mendukung pelajaran produktif yang selanjutnya. Sementara siswa mempunyai disiplin belajar dan minat terhadap jurusan teknik kendaraan ringan rendah. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar dasar otomotif Karena diduga kedua faktor tersebut banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMK PIRI 1 Yogyakarta khususnya program studi teknik kendaraan ringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.

- b. Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan bagi siswa untuk mengambil keputusan saat memilih program studi yang tepat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan untuk memotivasi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini membantu memberikan informasi bermanfaat terhadap pengelola pendidikan kejuruan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar semata. Dengan kata lain kualitas kegiatan belajar mengajar adalah satu-satunya faktor penentu bagi hasilnya. Hal tersebut merupakan pengertian lama dan pendapat seperti itu kini sudah tidak berlaku lagi. Pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi belajar, karena prestasi belajar merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaannya sangat kompleks (Suharsimi Arikunto, 2009: 4).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102), prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 141), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu

dan dapat diukur hasilnya. Suharsimi Arikunto (2009: 276) menyebutkan bahwa prestasi belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi.

Menurut Nana Sudjana (2002: 22), prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Secara garis besar, klasifikasi prestasi belajar meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Tetapi dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar suatu mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar siswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu satu semester yaitu Ujian Akhir Semester (UAS).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 162) antara lain:

- 1) Faktor-faktor dari dalam individu
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dan individu.
 - b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
- 2) Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar individu siswa, baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 132) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan, menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Slameto (2013: 54) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- a. Faktor *intern*, meliputi tiga faktor yaitu:
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani.
- b. Faktor *ekstern*, dikelompokkan dalam tiga faktor yaitu:
 - 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas.
 - 3) Faktor masyarakat, meliputi siswa dalam masyarakat dan media sosial.

Nana Sudjana (2004: 39) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

Faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. faktor dari dalam diri siswa meliputi kemampuan yang dimiliki, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis, faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan belajar dan kualitas pengajaran.

Berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan oleh berbagai sumber di atas dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Faktor internal yakni faktor yang muncul dari dalam diri individu atau siswa yang berupa kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, kondisi afektif, kognitif, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan psikis.
- 2) Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan disekitar siswa diantaranya faktor fisik dan sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya pendekatan siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

2. Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan siswa yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati disertai rasa senang. Menurut KBBI yang ditulis oleh tim penyusun mendefinisikan "Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (1995: 744)". Menurut Slameto (2013: 180) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Adanya minat pada diri sendiri seseorang membuat orang tersebut mengakui adanya hubungan antara dirinya dengan sesuatu di luar dirinya diikuti dengan rasa senang. Semakin kuat atau dekat hubungan orang tersebut dengan sesuatu di luar dirinya maka akan semakin besar minat yang muncul dari orang tersebut. Adapun menurut Oemar Hamalik (2011: 33) "Minat akan timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu karena dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya".

Sejalan dengan pengertian minat tersebut Muhibbin Syah mendefinisikan "Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (2005: 136)". Banyak faktor internal yang mempengaruhi minat, minat dapat timbul tergantung pada pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan yang kesemuanya tadi adalah

faktor internal. Selain itu minat juga dipengaruhi lingkungan sosial budaya serta adanya partisipasi pengalaman, kebiasaan pada belajar atau bekerja dan lain-lain. Adanya minat biasanya diikuti rasa senang dan selanjutnya akan timbul kepuasan. Minat dapat diekspresikan dalam suatu pernyataan dan aktivitas seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (2013: 180):

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

M. Dalyono (2005: 56) mengungkapkan minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Berdasarkan uraian definisi mengenai minat di atas dapat diartikan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu obyek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

b. Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan melibatkan siswa yang telah memilih program keahlian teknik kendaraan ringan. Siswa memiliki pilihan dan alasan terdiri dalam menentukan pilihannya untuk masa depannya. Masa depan siswa diawali dalam jenis pendidikan yang dipilihnya. Kehidupan siswa dalam pendidikan merupakan awal kehidupan untuk mendapatkan

pekerjaan selanjutnya. Untuk memasuki dunia pendidikan, siswa mempunyai alasan masing-masing. Ada beberapa siswa yang memilih program keahlian karena adanya minat dari diri siswa itu sendiri, namun banyak pula yang memilih program keahlian karena adanya dorongan dari orang lain. Sesuai dengan yang dikemukakan Mohamad Surya (2004: 12) macam-macam minat adalah sebagai berikut:

1. Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
2. Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
3. Minat nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau diharuskan.

Abdul Hadis (2006: 77-80) mengemukakan beberapa ciri siswa yang mempunyai minat yaitu :

1. Siswa menunjukkan gairah yang sangat tinggi dalam melakukan aktifitas belajar.
2. Siswa kreatif, aktif dan produktif dalam melakukan aktivitas belajar.
3. Siswa tekun dan ulet dalam melaksanakan aktivitas belajar walaupun dalam waktu yang lama.
4. Siswa menyelesaikan tugas-tugas belajar.
5. Siswa merasa senang dan aktif dalam belajar.
6. Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar.
7. Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi.

Disisi lain Abdul Hadis (2006: 44) juga mengemukakan beberapa ciri siswa yang tidak berminat yaitu :

1. Acuh tak acuh dalam belajar
2. Aktivitas belajar dianggap sebagai beban
3. Cepat lelah dan bosan dalam belajar

Begitu pula dengan prestasi belajar siswa, siswa yang memilih program keahlian teknik kendaraan ringan karena minat yang muncul dari dirinya sendiri maka akan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memilih program keahlian teknik kendaraan ringan karena dorongan orang lain.

Minat siswa terhadap pilihan pendidikannya dalam hal ini ditujukan pada pilihan program keahlian teknik kendaraan ringan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap teman sebaya, sikap orang tua, lingkungan sekitar, pengalaman, kebiasaan, dan juga kebutuhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat di atas menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002: 196-198) diklasifikasikan menjadi:

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan dan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan yang meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam memilih program keahlian adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada program keahlian teknik kendaraan ringan dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap program tersebut tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Tinggi rendahnya minat memilih program keahlian dapat diketahui melalui tingkah laku siswa sehari-hari, siswa yang minatnya tinggi menunjukkan gairah tinggi saat belajar, aktif dalam

pembelajaran, tekun, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, dan siswa merasa senang karena belajar bagaikan hobi. Sedangkan siswa yang memiliki minat dalam memilih program keahlian rendah menunjukkan acuh tak acuh dalam belajar, cepat lelah dan bosan karena aktivitas belajar dianggap sebagai beban.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat diketahui adanya indikator untuk mengukur minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan antara lain berupa keinginan dan cita-cita. Rasa senang dan ketertarikan, harapan keluarga dan lingkungan pergaulan. Sedangkan objek dari minat dalam penelitian ini adalah siswa dengan program keahlian teknik kendaraan ringan yang akan diungkap datanya, untuk itu dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan adalah kecenderungan siswa dalam menyukai program keahlian teknik kendaraan ringan dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap program keahlian teknik kendaraan ringan.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa "Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar" (1993: 114). A.S Moenir mengartikan disiplin sebagai "Suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak

tertulis yang telah ditetapkan (1995: 94)". Soedijarto (1989: 163)

mendefinisikan disiplin sebagai berikut:

Disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan mendahulukan sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang telah ditetapkan.

Malayu S.P Hasibuan (2009: 193) memberikan definisi

kedisiplinan sebagai berikut :

Kedisiplinan adalah kesadaran dan ketersediaan orang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawab jawabannya. Kesiapan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak.

Maman Rachman (1997: 168) menyatakan bahwa:

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin pada hakekatnya adalah pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Menurut Sirnam S.Khalsa (2008: 20) bahwa:

"Aspek menyeluruh pembelajaran disiplin adalah penggunaan strategi pencegahan dan intervensi yang berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab yang diinternalisasikan ke siswa melalui teknik komunikasi alternatif dan penggunaan akibat realistik dan logis yang kasat mata".

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa disiplin adalah kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun

yang tidak tertulis untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

b. Disiplin Belajar

Disiplin dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin sebelumnya, disiplin belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar. A.S. Moenir (1995: 95-96) mengemukakan:

Ada 2 jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha menghasilkan barang/jasa sesuai dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis itu adalah disiplin dalam hal kerja/perbuatan dan disiplin waktu. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Dapat saja seseorang hadir tepat waktunya tetapi tidak segera melakukan perbuatan sesuai dengan ketentuan organisasi pada hakekatnya merugikan organisasi.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Pandji Anoraga (1992:46):

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk mentaati tata tertib. Pada pengertian disiplin juga tersimpan dua faktor penting yaitu faktor waktu, dan faktor kegiatan/ perbuatan. Seorang pekerja yang berdisiplin tinggi, masuk kerja tepat waktu demikian juga pulang kerja tepat pada waktunya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas ada dua jenis disiplin yaitu disiplin waktu dan perbuatan. Berdisiplin waktu apabila seseorang memulai dan mengakhiri pekerjaan tepat waktu,

sedangkan disiplin perbuatan mengharuskan orang untuk mengikuti dengan ketat perbuatan atau langkah tertentu dalam perbuatan agar dapat mencapai atau menghasilkan sesuatu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disiplin waktu dan perbuatan akan menentukan berhasil tidaknya sesuatu itu. Sesuai dengan pernyataan Soedijarto bahwa "Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya" (1989: 164).

Pada dasarnya disiplin belajar merupakan pengendalian tingkah laku atau pengendalian diri masing-masing siswa atau peserta didik. Disiplin (*self discipline*) harus ditanamkan dan dimiliki oleh setiap individu karena sekalipun mempunyai rencana belajar yang baik, namun hal itu akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada disiplin diri (Bimo Walgito, 1995: 123).

Belajar dalam arti formal terjadi di sekolah, selain itu siswa juga dituntut untuk belajar di rumah yang meliputi pengulangan apa yang telah dipelajari di sekolah dan persiapan sekolah pada hari berikutnya. Menurut Slameto "Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan" (2013: 67).

Berdasarkan uraian di atas disiplin belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa

ketaatan. Berupa sikap, perbuatan atau tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang dapat belajar secara teratur. Serta kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.

c. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin merupakan faktor yang penting bagi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengatur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan oleh A.S. Moenir (1995: 95-96) yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu, dalam belajar mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah tepat waktu.
 - b) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - b) Tidak menyuruh orang lain demi dirinya.
 - c) Tidak suka berbohong.
 - d) Tingkah laku yang menyenangkan mencakup tidak menyontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) dengan skripsinya dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar,

Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian ini adalah (1) Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar memproses buku besar, yang ditunjukkan oleh $r_{x1.y} > r_{tabel}$ ($0,426 > 0,22$), (2) Disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar memproses buku besar, yang ditunjukkan oleh $r_{x2.y} > r_{tabel}$ ($0,290 > 0,22$), (3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar memproses buku besar, yang ditunjukkan oleh $r_{x3.y} > r_{tabel}$ ($0,510 > 0,22$), (4) motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar memproses buku besar, yang ditunjukkan oleh $f_{x1x2.y} > f_{tabel}$ ($30,446 > 3,13$), dan (4) disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar memproses buku besar sebesar 53,9%, yang ditunjukkan oleh $r^2_{x1x2x3.y} = 0,539$. Hasil penelitian ini menunjukkan $r_{x3.y} > r_{x1.y} > r_{x2.y}$ ($0,510 > 0,426 > 0,290$) berarti lingkungan keluarga berpengaruh paling dominan dibanding motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar memproses buku besar.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Bagas Wahyu Utomo (2013) adalah sama-sama menggunakan variabel bebas disiplin belajar dan variabel terikatnya prestasi belajar. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya dan lokasi penelitian. Peneliti menggunakan variabel bebas Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan,

sedangkan penelitian yang dilakukan Bagas Wahyu Utomo (2013) menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Kerja. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, sedangkan Bagas Wahyu Utomo (2013) melakukan penelitian pada siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Rahmanto (2013) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian ini adalah (1) Disiplin Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan, yang ditunjukkan oleh $t_{x1,y} > t_{tabel}$ ($5,442 > 1,995$), (2) Lingkungan Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan, yang ditunjukkan oleh $t_{x2,y} > t_{tabel}$ ($6,911 > 1,995$), (3) Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan, yang ditunjukkan oleh $F_{x1x2,y} > F_{tabel}$ ($37,479 > 3,13$), dan (4) Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan sebesar 53,2%, yang ditunjukkan oleh $R^2_{x1x2,y} = 0,532$. Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{x2,y} > t_{x1,y}$ ($6,911 > 5,442$) berarti Lingkungan

Belajar berpengaruh lebih dominan daripada Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Bayu Rahmanto (2013) adalah sama-sama menggunakan variabel bebas disiplin belajar dan variabel terikatnya prestasi belajar. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya dan lokasi penelitian. Peneliti menggunakan variabel bebas minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan, sedangkan penelitian yang dilakukan Bayu Rahmanto (2013) menggunakan variabel bebas lingkungan belajar. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, sedangkan Bayu Rahmanto (2013) melakukan penelitian pada siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap Prestasi Belajar

Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan adalah kecenderungan siswa dalam menyukai program keahlian teknik kendaraan ringan yang ditunjukkan dalam suatu pernyataan bahwa siswa lebih menyukai program keahlian teknik kendaraan ringan dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap program keahlian teknik kendaraan ringan. Ada beberapa siswa yang memilih program keahlian karena adanya minat dari diri siswa itu sendiri, namun banyak pula yang memilih program keahlian karena adanya dorongan dari

lingkungannya. Pilihan yang dikarenakan minat dari diri siswa lebih besar tentu akan memberikan hasil yang berbeda dibandingkan dengan pilihan yang dikarenakan adanya dorongan dari orang lain. Begitu pula dengan prestasi belajar, siswa yang memilih program keahlian teknik kendaraan ringan karena minat yang muncul dari dirinya sendiri akan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi sehingga prestasi yang diperoleh juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memilih program keahlian teknik kendaraan ringan karena adanya dorongan dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diduga ada perbedaan prestasi belajar siswa bila ditinjau dari minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan, diduga prestasi belajarnya juga lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya. Disiplin belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan selama proses belajar mengajar. Indikator disiplin

waktu meliputi datang dan pulang sekolah, mulai dan selesai belajar tepat waktu. Tidak keluar atau membolos saat pelajaran dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Indikator disiplin perbuatan dalam proses belajar meliputi patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas, tidak menyuruh orang lain demi dirinya, tidak berbohong, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diduga ada perbedaan prestasi belajar siswa bila ditinjau dari disiplin belajar siswa. Apabila siswa memiliki disiplin belajar tinggi diduga prestasi belajarnya juga tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah.
2. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena penelitian ini untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 13). Penelitian ini disebut kausal komparatif dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Kerlinger dalam Emzir, 2009: 119).

2. Desain penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara minat memilih program keahlian terhadap prestasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Kemudian mencari pengaruh minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan yang tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar siswa serta pengaruh disiplin belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar siswa menggunakan analisis komparatif dua sampel.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemuning No.14 Baciro Yogyakarta pada siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2014/2015 pada bulan Februari 2015.

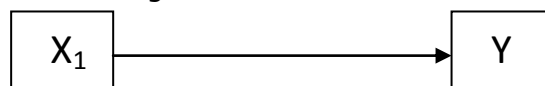
C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

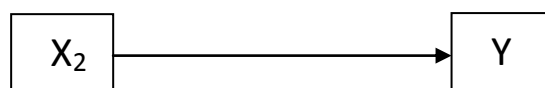
- a. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa (Y).
- b. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010: 61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X_1) dan disiplin belajar (X_2).

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian Pertama



Gambar 2. Paradigma Penelitian Kedua

Keterangan :

- X_1 : Minat dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
 X_2 : Disiplin Belajar
Y : Prestasi Belajar

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini diberikan batasan pengertian-pengertian untuk menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan

Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan adalah kecenderungan siswa dalam menyukai program keahlian teknik kendaraan ringan yang ditunjukkan dalam suatu pernyataan bahwa siswa lebih menyukai program keahlian teknik kendaraan ringan dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap program keahlian teknik kendaraan ringan. Indikator untuk mengukur minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan antara lain berupa keinginan dan cita-cita, rasa senang dan ketertarikan, pengalaman, harapan keluarga, dan lingkungan pergaulan.

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya. Disiplin belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan selama proses belajar mengajar. Indikator disiplin waktu meliputi datang dan pulang sekolah, mulai dan belajar tepat waktu,

tidak keluar atau membolos saat pelajaran, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Indikator disiplin perbuatan dalam proses belajar meliputi patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain demi dirinya, tidak berbohong, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

3. Prestasi belajar kompetensi kejuruan

Prestasi belajar kompetensi kejuruan adalah hasil yang dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai materi kejuruan dan dilakukan secara sengaja pada waktu tertentu. Prestasi belajar tersebut merupakan hasil akhir setelah diadakan evaluasi sehingga diperoleh nilai belajar siswa dalam bentuk huruf atau angka yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan laporan hasil belajar siswa kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta program keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2014/2015 yaitu nilai UAS dalam satu semester.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Terkait dengan penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 84 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X TKR 1	28
2	X TKR 2	29
3	X TKR 3	27
Jumlah Siswa		84

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) apabila subyeknya kurang dari

100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan konsep yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya kurang dari 100 maka dalam penelitian ini tidak diambil sampling.

G. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data atau informasi dengan menggunakan cara atau teknik serta alat yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ada dua macam yaitu:

1. Metode angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2010: 199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Pertimbangan yang mendasari digunakan metode angket pada penelitian ini adalah:

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. (Sutrisno Hadi: 2004: 57).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dan

disiplin belajar siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, tahun ajaran 2014/2015.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip gambaran-gambaran, catatan, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar. Nilai akan diambil dari hasil UAS semester gasal kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang minat siswa memilih program keahlian teknik kendaraan ringan, dan disiplin belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar kejuruan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata. Untuk angket minat memilih program teknik kendaraan ringan setiap butir soal

diberi skor masing-masing yaitu jawaban a=4, b=3, c=2, d=1. Adapun kisi-kisi instrumen minat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
1	Adanya perhatian	1,2,3,4	4
2	Rasa Senang	5,6,7,8	4
3	Keinginan dan cita-cita	9,10,11,12	4
4	Harapan keluarga dan dorongan dari pihak luar	13,14,15	3
Jumlah Butir Soal			15

Skala yang digunakan untuk pengukuran variabel disiplin belajar adalah dengan model skala *likert* yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Nilai setiap alternatif jawaban adalah 1-4 baik pernyataan positif (+) maupun pernyataan negatif (-). Adapun daftar nilai alternatif jawaban dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai Alternatif Jawaban Instrumen untuk Indikator Disiplin Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pilihan Jawaban	Alternatif	Pilihan Jawaban	Alternatif
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Hasil dari nilai alternatif instrumen disiplin belajar kemudian dilakukan penskoran sesuai dengan aspek dari masing-masing instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	Skor	Item		Jumlah Butir Soal	Nomor Item	Skor Instrumen			
			Aspek	Skor			1	2	3	4
1	Disiplin Waktu	50	a. Tepat waktu	25	3	1,2,5	2,0825	4,165	6,247	8,33
			b. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	25	3	12,13,14	2,0825	4,165	6,247	8,33
2	Disiplin Perbuatan	50	a. Patuh dan tidak menentang peraturan	12,5	3	3,4,11	1,041	2,082	3,123	4,167
			b. Tidak menyuruh orang lain demi dirinya	12,5	3	6,7,10	1,041	2,082	3,123	4,167
			c. Tidak suka berbohong	12,5	4	8,9,17,20	0,781	1,562	2,34	3,125
			d. Tingkah laku yang menyenangkan	12,5	4	15,16,18,19	0,781	1,562	2,34	3,125
Jumlah		100		100	20					

I. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruksi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas konstruksi (*Construct validity*)

Sebuah instrumen dikatakan mempunyai validitas konstruksi, apabila butir-butir instrumen tersebut mengukur setiap aspek berfikir yang telah disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Uji validitas konstruk dilaksanakan dengan jalan *expert judgement* yaitu dikonsultasikan pada pakar ahli tentang butir-butir instrumen yang telah dibuat, konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak dipakai untuk mengambil data.

b. Validitas isi (*Content validity*)

Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang akan diukur. Cara yang ditempuh adalah 1) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan 2) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*experts judgement*) dalam penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, maka selanjutnya diujicobakan pada populasi. Data yang sudah didapat ditabulasikan, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis

faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor butir instrumen dengan persamaan *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*.
- N = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $(\sum X)(\sum Y)$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 28$ pada instrumen minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dan disiplin belajar siswa. Kriteria penentuan sah atau tidaknya setiap butir pertanyaan yaitu instrumen dikatakan sah apabila r_{xy} atau korelasi skor total pearson (*pearson correlation*) bernilai positif dan lebih besar dari $r_{tabel} = 0,374$, dikatakan tidak sah apabila korelasi skor total lebih kecil dari 0,374. Butir yang mempunyai harga $r_{hitung} > 0,374$ dinyatakan valid dan butir yang mempunyai harga $r_{hitung} < 0,374$ dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru jika indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang valid.

Berdasarkan hasil uji pakai instrumen yang telah dilaksanakan kepada 28 siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di

SMK PIRI 1 Yogyakarta, dengan bantuan *SPSS 19.0* pada lampiran 1 diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Memilih Program Keahlian	15	5	1	14
Disiplin Belajar	20	7,8,4	3	17

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan setelah pengujian empiris dilakukan. Tujuannya adalah agar diperoleh hasil butir yang gugur dari uji validitas empiris. Butir yang gugur tidak digunakan sedang yang valid dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Rentang skala yang digunakan pada penelitian ini adalah empat, sehingga untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha cronbach* (Sugiyono, 2011: 365).

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

K = Mean kuadrat antara subyek

r_i = Reliabilitas yang dicari

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_i) digunakan kategori sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument menurut (Sugiyono 2011: 231).

Tabel 6. Intreprestasi Koefisien Reliabilitas Instrumen.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji pakai instrumen yang telah dilaksanakan kepada 28 siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, dengan bantuan komputer program *SPSS 19.0* pada lampiran 4 diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Instrumen	Tingkat Hubungan
Minat Memilih Program keahlian	0,634	Tinggi
Disiplin Belajar	0,845	Sangat tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen tersebut mempunyai tingkat keterandalan yang tinggi untuk variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) dan sangat tinggi untuk

disiplin belajar (Y) dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Deskripsi Penelitian

Untuk mendiskripsikan variabel-variabel penelitian rumus yang digunakan meliputi perhitungan rerata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (SD). Rumus –rumus statistik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mean (M)

Rumus untuk menghitung mean adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

(Sugiyono, 2011: 54)

b. Median (Me)

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Dimana :

Md = Median

- b = Batas bawah, dimana median akan terletak
- n = Banyak data/ jumlah sampel
- p = panjang kelas interval
- F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2011: 53)

c. Modus (Mo)

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana:

- Mo = Modus
- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = Panjang kelas interval
- b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval sebelumnya
- b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2011: 52)

d. Simpangan Baku (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi dapat dihitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji linieritas, uji normalitas, dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah populasi yang akan diteliti berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitas, sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2011: 107)

Menurut Sugiyono (2010: 241) langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan chi kuadrat adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval.
- 3) Menentukan panjang kelas intervalnya.
- 4) Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.

- 6) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga chi kuadrat (χ_h^2) hitung.
- 7) Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Sebelum pengujian hipotesis dengan uji t, maka perlu diuji dahulu nilai varians kedua sampelnya apakah homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2011: 140)

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ maka data yang diperoleh homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara

linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F_{hitung} di konsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf 5%. Jika harga F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari harga F_{tabel} maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara kedua variabel tidak linier.

Rumus:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK(T)	= Jumlah kuadrat total
JK(a)	= Jumlah kuadrat koefisien a
JK(b a)	= Jumlah kuadrat garis regresi
JK(S)	= Jumlah kuadrat sisa
JK(TC)	= Jumlah kuadrat tuna cocok
JK(G)	= Jumlah kuadrat galat

(Sugiyono, 2010: 265)

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis korelasi

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dicari hubungan antar variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel

bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Jika prasyarat terpenuhi maka menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment Pearson*, jika prasyarat ada yang tidak terpenuhi menggunakan korelasi *rank spearman*. Adapun rumusnya *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum x_1y$ = jumlah produk antara X1 dan Y
- $\sum x_2y$ = jumlah produk antara X2 dan Y
- $\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X1
- $\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X2
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
- N = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 261)

Rumus korelasi rank spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

P = koefisien korelasi *rank spearman*

b = beda rangking

n = banyaknya sampel

(Sugiyono, 2011: 245)

Karena data = 84 lebih dari 30 maka digunakan rumus Z

$$Z = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} = \frac{0,825}{\frac{1}{\sqrt{84-1}}} = 7,518$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi antara variabel apakah hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka di bandingkan dengan Z_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu misal 5%. Sehingga apabila Z_{hitung} lebih besar atau sama dengan Z_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka dapat dikatakan signifikan. Sedangkan jika Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} maka dapat dikatakan tidak signifikan.

b. Uji t Beda Rata-rata Sampel Independen

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji varians homogen, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dapat digunakan Uji-t dua sampel independen. Jika prasyarat tidak terpenuhi maka digunakan uji *mann-whitney*. Hipotesis yang diuji adalah siswa yang memiliki minat dalam memilih program keahlian teknik kendaran ringan tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah, dan siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Perbedaan prestasi tersebut dapat dicari dengan membandingkan rata-rata prestasi belajar siswa dilihat dari tingkat minat memilih program keahlian dan disiplin belajar siswa. Sehingga dapat diketahui variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap

variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2011: 138-139) bila jumlah anggota sampel $n_1=n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-tes baik untuk *separated varians* maupun *polled varians* dengan rumus:

Rumus 1 : *Separated varians*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Rumus 2 : *Polled varians*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

(Sugiyono, 2011: 138)

Untuk melihat harga t_{tabel} digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Bila $n_1 \neq n_2$ varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan rumus *sparated varians* dengan $dk = n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$ dibagi dua kemudian ditambah dengan harga t terkecil.

Rumus *mann-whitney* :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

(Sugiyono, 2011: 153)

Karena n_1 dan n_2 lebih dari 20 maka digunakan pendekatan kurve normal rumus Z

$$Z = \frac{U_2 - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Pengambilan keputusan sebagai berikut, jika harga $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1), dan disiplin belajar siswa (X2), dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015(Y).

Data variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) dan disiplin belajar siswa (X2) diperoleh dari instrumen berupa angket dengan skala *likert*. Instrumen masing-masing diberikan kepada siswa sebanyak 84 eksemplar kepada siswa yang menjadi anggota penelitian. Data induk yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dilakukan tabulasi data seperti terlampir pada lampiran 5 untuk memudahkan dalam pengolahan data. Sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan daftar nilai UAS siswa kelas X tahun ajaran 2014/2015 seperti terlampir pada lampiran 6.

Setelah data penelitian dilakukan tabulasi data, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk validasi dan reliabilitas instrumen. Instrumen angket minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan berjumlah 15 butir, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, 1 butir dinyatakan gugur dan 14 butir pernyataan dinyatakan valid.

Pertanyaan yang valid tidak dilakukan perbaikan, karena aspek yang diukur masih terwakilkan oleh butir pernyataan yang lain. Instrumen angket disiplin belajar pada awalnya berjumlah 20 butir, melalui uji validitas dan reliabilitas, 3 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 17 butir pernyataan dinyatakan valid.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *standard deviation* juga diuraikan pengujian hipotesis pertama dan kedua, beserta pengujian prasyarat analisisnya yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Hasil analisis deskriptif variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Minimum	Maksimum	Modus	Median	Mean	Simpangan Baku
27	56	34	47,00	42,11	9,055

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat skor minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan terendah (minimum) 27 dan tertinggi (maksimum) 56. Skor yang paling banyak muncul (modus) adalah 34. Nilai tengah (median) dari urutan data skor adalah 47,00. Rata-rata (mean) skor adalah 42,11 dengan simpangan baku 9,055.

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 14 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel minat dalam memilih program keahlian memiliki rentang skor dari 14 sampai 56, dan diperoleh *mean* ideal sebesar 35. Pengkategorian tinggi rendahnya minat siswa digunakan *mean* ideal yaitu 35, siswa yang mencapai skor diatas 35 berarti minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi, sedangkan skor di bawah 35 berarti minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah. Hasil pengkategorian variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Minat Siswa Dalam Memilih program Keahlian

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	≥ 35	45	53,6%
Rendah	< 35	39	46,4%
Jumlah		84	100%

Dari tabel 9 di atas dapat dilihat minat siswa dalam memilih program keahlian sebanyak 39 siswa (46,4%) ada pada kategori tinggi dan 45 siswa (53,6%) ada pada kategori rendah.

b. Disiplin Belajar

Hasil analisis deskriptif variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Minimum	Maksimum	Modus	Median	Mean	Simpangan Baku
42	82	50	60,65	60,42	11,760

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat skor variabel disiplin belajar terendah (minimum) 42 dan tertinggi (maksimum) 82. Skor yang paling banyak muncul (modus) adalah 50. Nilai tengah (median) dari urutan data skor adalah 60,65. Rata-rata (mean) skor adalah 60,42 dengan simpangan baku 11,760.

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 17 butir. *Mean* sebesar 60,42. Pengkategorian tinggi rendahnya disiplin belajar siswa digunakan *mean* yaitu 60,42, siswa yang mencapai skor diatas 60,42 berarti disiplin belajar siswa tinggi, sedangkan skor di bawah 60,42 berarti disiplin belajar siswa rendah. Hasil pengkategorian variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Disiplin Belajar

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	$\geq 60,42$	42	50%
Rendah	$< 60,42$	42	50%
Jumlah		84	100%

Dari tabel 11 di atas dapat dilihat disiplin belajar siswa sebanyak 42 siswa (50%) ada pada kategori tinggi dan 42 siswa (50%) ada pada kategori rendah.

c. Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai UAS dengan rentang nilai dari 0 sampai 100, Hasil analisis deskriptif variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Siswa

Minimum	Maksimum	Modus	Median	Mean	Simpangan Baku
16	94	88	58	59,87	22,326

Dari tabel 12 di atas dapat dilihat variabel nilai prestasi belajar terendah (minimum) 16 dan tertinggi (maksimum) 94. Nilai yang paling banyak muncul (modus) adalah 88. Nilai tengah (median) dari urutan nilai prestasi belajar adalah 58. Rata-rata (mean) nilai prestasi belajar adalah 59,87 dengan simpangan baku 22,326. Pengkategorian tinggi rendahnya prestasi belajar siswa menggunakan KKM yaitu 75, siswa dengan nilai diatas 75 termasuk prestasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa dengan nilai dibawah 75 termasuk rendah. Hasil pengkategorian prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	≥ 75	28	33,3%
Rendah	< 75	56	56,6%
Jumlah		84	100%

Jadi data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X di SMK PIRI 1 Yogyakarta termasuk rendah.

2. Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data

yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *chi kuadrat*. Pengambilan keputusan uji normalitas ini dilakukan dengan mengkonsultasikan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu :

- 1) Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode *chi kuadrat*, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

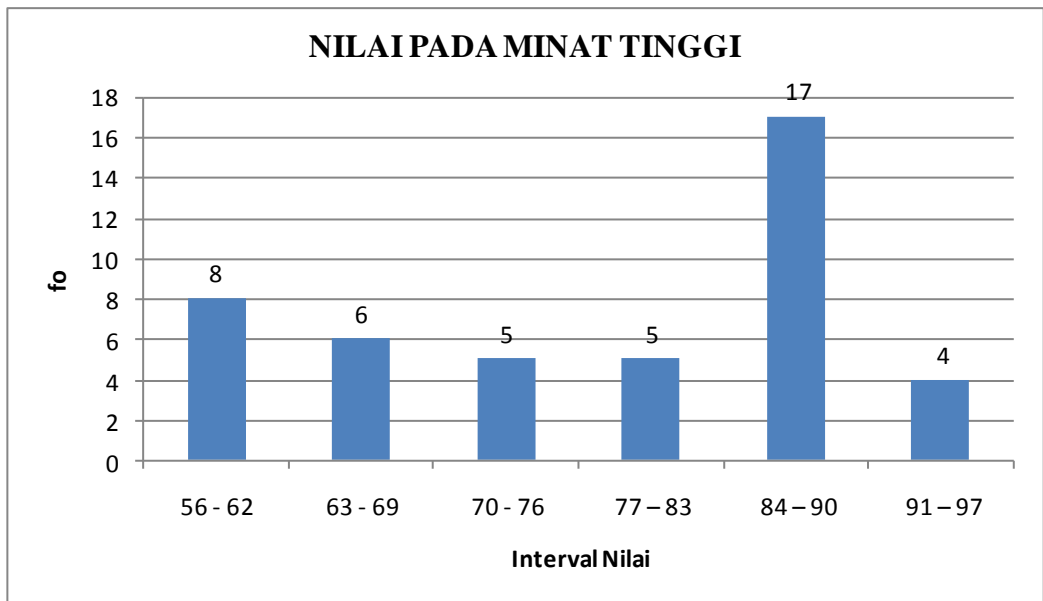
Tabel 14. Uji Normalitas

No	Variabel	x^2_{hitung}	$x^2_{tabel}(0,05)$	df	Kesimpulan
1	X _{1a}	77,80	11,07	5	Tidak Normal
2	X _{1b}	32,68	11,07	5	Tidak Normal
3	X _{2a}	109,72	11,07	5	Tidak Normal
4	X _{2b}	42,22	11,07	5	Tidak Normal

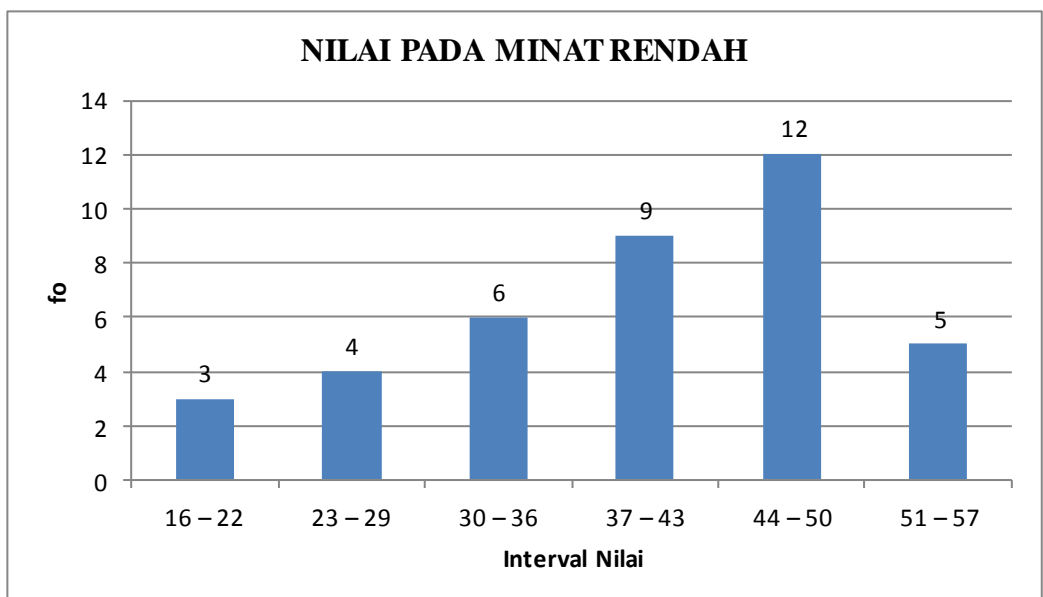
Keterangan:

- X_{1a} : Prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih programkeahlian teknik kendaraan ringan tinggi.
- X_{1b} : Prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih programkeahlian teknik kendaraan ringan rendah.
- X_{2a} : Prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi.
- X_{2b} : Prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih Programkeahlian teknik kendaraan ringan rendah.

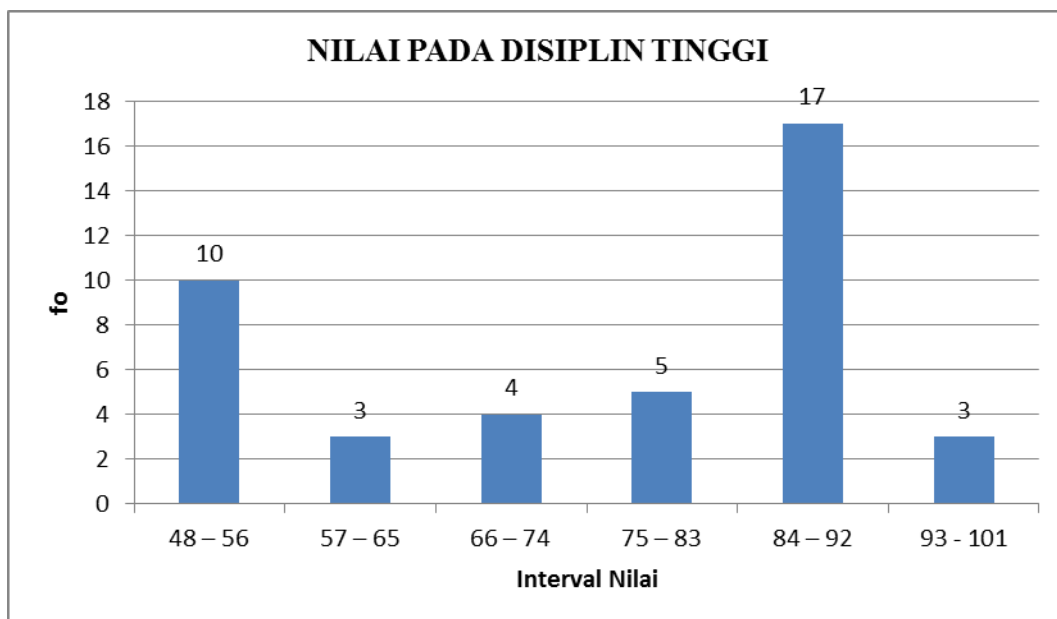
Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai sebaran data yang berdistribusi tidak normal, dimana harga x^2_{hitung} lebih kecil dari harga x^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5%.



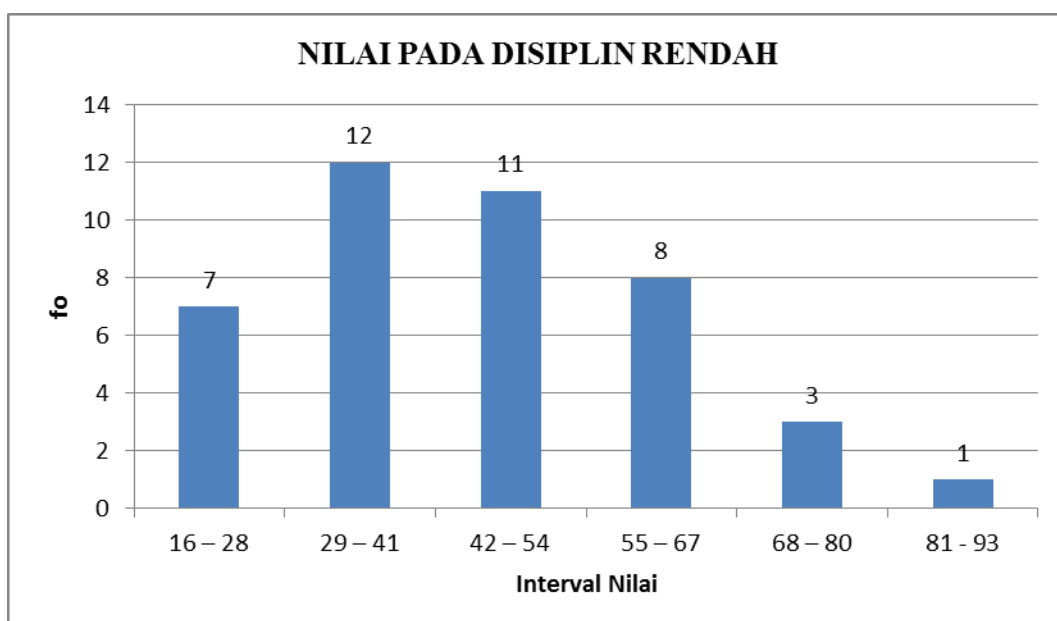
Gambar 3. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Minat Tinggi



Gambar 4. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Minat Rendah



Gambar 5. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Disiplin Belajar Tinggi



Gambar 6. Diagram Uji Normalitas Nilai Kategori Disiplin Belajar Rendah

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki varian yang sama pada setiap kategori variabel independen atau tidak. Alat uji yang digunakan

dalam penelitian ini adalah rumus F. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Uji Homogenitas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	dk	Kesimpulan
1	X _{1A-1B}	1,397	1,67	44,38	Homogen
2	X _{2A-2B}	1,146	1,69	41,41	Homogen

Keterangan:

X_{1A-1B}: Prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi dan rendah.

X_{2A-2B}: Prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dan rendah.

Dari tabel 15 di atas dapat dilihat hasil perhitungan didapatkan harga F_{hitung} dari prestasi belajar siswa dengan minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi dan rendah sebesar 1,397 harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,67. Berarti F_{hitung} < F_{tabel} (1,397 < 1,67) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut homogen.

Sedangkan harga F_{hitung} dari prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dan rendah sebesar 1,146 harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,69. Berarti F_{hitung} < F_{tabel} (1,146 < 1,69) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut homogen.

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel prestasi belajar siswa (Y) linier terhadap variabel minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) dan variabel disiplin belajar (X2). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini

adalah uji F (*deviation from linearity*). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	dk	Kesimpulan
1	Y*X1	1,19	1,85	15 ; 67	Linier
2	Y*X2	0,700	5,68	78 ; 4	Linier

Keterangan:

Y*X1 : linieritas variabel prestasi belajar siswa terhadap variabel minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan.

Y*X2 : linieritas variabel prestasi belajar siswa terhadap variabel disiplin belajar.

Dari tabel 16 di atas dapat dilihat hasil perhitungan uji linieritas variabel prestasi belajar siswa (Y) dengan variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) adalah $F_{hitung} = 1,19$. Hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (\alpha ; dk1 ; dk2) = F_{tabel} (0,05 ; 15 ; 67)$, karena $dk2 = 67$ tidak ada dalam tabel maka digunakan yang paling dekat $dk2 = 65$. Jadi $F_{tabel} (0,05 ; 15 ; 65) = 1,85$. Berarti $F_{hitung} < F_{tabel} (1,19 < 1,85)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar siswa (Y) linier terhadap variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1).

Sedangkan hasil uji linieritas variabel prestasi belajar siswa (Y) dengan variabel disiplin belajar (X2) adalah $F_{hitung} = 0,700$. Hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (\alpha ; dk1 ; dk2) = F_{tabel} (0,05 ; 78 ; 4)$, karena dalam tabel tidak ada $dk1 = 78$ maka digunakan yang paling dekat $dk1 = 75$. Jadi $F_{tabel} (0,05 ; 75 ; 4) = 5,68$. Berarti $F_{hitung} < F_{tabel} (0,700 < 5,68)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar siswa (Y) linier terhadap variabel disiplin belajar (X2).

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Karena data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *rank spearman* dan uji *mann-whitney*.

a. Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi *product moment pearson* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Analisis Korelasi

Variabel	r _{hitung}	Z _{hitung}	Z _{tabel}	Kesimpulan
X1-Y	0,825	7,518	1,96	Signifikan
X2-Y	0,686	6,248	1,96	Signifikan

$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($7,518 > 1,96$), berarti variabel minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) berhubungan positif signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Hasil analisis korelasi pada tabel 17 adalah $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,248 > 1,96$), berarti variabel disiplin belajar (X2) berhubungan positif signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Dilihat dari r_{hitung} maka dapat dikatakan variabel minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) berpengaruh lebih dominan daripada variabel disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

b. Uji *Mann-Whitney*

- 1) Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Rumusan hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah. Sebelum data dianalisis dengan uji *mann-whitney* dilakukan pengkategorian data prestasi belajar siswa yaitu prestasi belajar siswa yang mempunyai minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi dan prestasi belajar siswa yang mempunyai minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil uji *mann-whitney* yang dilakukan pada data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji *Mann-Whitney* Prestasi Belajar Siswa yang Memiliki Minat Memilih Program Keahlian Tinggi dan Rendah

Variabel	Z _{hitung}	Z _{tabel}	Ket
X ₁ – Y	-7,870	1,96	Signifikan

Hasil tabel 18 adalah $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($|-7,870| > 1,96$) berarti terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi, dengan prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah. Siswa yang memiliki minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi (rata-rata rangking nilai = 62,00), memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang

memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah (rata-rata rangking nilai = 20,00). Artinya ada pengaruh minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2) Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Disiplin Belajar

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Sebelum data dianalisis dengan uji *mann-whitney* dilakukan pengkategorian data prestasi belajar siswa, yaitu prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7 uji *mann-whitney* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji t Prestasi Belajar Siswa yang Memiliki Disiplin Tinggi dan Rendah

Variabel	Z _{hitung}	Z _{tabel}	Ket
X ₂ - Y	-6,133	1,96	Signifikan

Hasil tabel 19 adalah $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($|-6,133| > 1,96$) berarti terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, dengan prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi (rata-rata rangking nilai = 58,82), memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah (rata-rata rangking nilai = 28,18). Artinya ada

pengaruh disiplin belajar siswa (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas x jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas x jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan jumlah subyek yang diteliti sebanyak 84 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner. Kelemahan angket tertutup adalah pilihan jawaban mungkin tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, sehingga jawaban tidak sepenuhnya mewakili jawaban responden.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang diperoleh menunjukkan bahwa harga χ^2_{hitung} setiap variabel lebih besar dari χ^2_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data yang diperoleh menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan data yang dianalisis homogen. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan variabel prestasi belajar siswa (Y) linier terhadap data variabel minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) dan variabel disiplin belajar (X2). Prasyarat homogenitas, dan linieritas sudah terpenuhi, tetapi normalitas tidak terpenuhi maka dilakukan analisis korelasi rank *spearman* dan uji *mann-whitney*.

1. Pengaruh Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan variabel minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan (X1) berhubungan positif signifikan dengan prestasi belajar (Y), maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat memilih program keahlian yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan demikian pula sebaliknya.

Hasil uji *mann-whitney* adalah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan tinggi, dengan prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan rendah, dimana prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian tinggi, lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang memiliki minat memilih program keahlian rendah.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003 : 162), Muhibbin Syah (2005 : 132), Slameto (2013 : 54), dan Nana Sudjana (2005 : 39) minat merupakan salah satu faktor internal pada siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi merasa lebih tertarik, sehingga merasa senang dan bergairah dalam mengikuti proses belajar pada program keahlian teknik kendaraan ringan.

Jika minat timbul dari dalam diri siswa (minat volunter) maka gairahnya akan lebih tinggi dari pada siswa yang minatnya karena situasi

di luar dirinya (minat involunter), apalagi siswa yang minatnya timbul karena terpaksa (minat non volunter). Seseorang yang memiliki minat tinggi tidak mudah menyerah apabila menemui kesulitan yang ditemui pada saat proses pembelajaran, karena siswa memiliki perhatian yang besar terhadap sesuatu yang diminatinya. Jika siswa belajar dengan perasaan senang, gairah yang tinggi, dan pantang menyerah maka materi-materi pelajaran akan lebih mudah diterima dan dipahami sehingga lebih mudah mengerjakan soal-soal ujian yang berakibat nilai prestasinya tinggi.

Berdasarkan hal itu untuk meningkatkan prestasi belajar perlu memperhatikan minat siswa terhadap program keahlian yang dipilihnya. Siswa yang minatnya rendah perlu diberi motivasi oleh orang tua, guru, maupun teman-temannya. Misalnya dengan memberi motivasi bahwa pilihan masuk program keahlian teknik kendaraan ringan bukanlah pilihan yang salah karena mempunyai prospek yang baik setelah lulus. Jika setelah diberi motivasi dengan berbagai cara minatnya tetap rendah, maka salah satu solusinya adalah pindah program keahliannya sesuai minatnya.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan variabel disiplin belajar (X₂) berhubungan positif signifikan dengan prestasi belajar (Y), maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan demikian pula sebaliknya.

Hasil uji *mann-whitney* adalah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, dengan prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang disiplin belajar rendah. Artinya ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Bayu Rahmanto (2013) bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003 : 162), Muhibbin Syah (2005 : 132), Slameto (2013 : 54), dan Nana Sudjana (2005 : 39) disiplin belajar termasuk dalam faktor pendekatan belajar yang merupakan salah satu faktor internal pada siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Disiplin belajar dapat mempengaruhi siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar maupun sukarela yang mencerminkan rasa ketaatan siswa. Siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi dapat mengendalikan diri dari hal-hal negatif yang mengganggu belajar, seperti menentang peraturan-peraturan sekolah dan norma-norma agama. Siswa juga mampu mengarahkan diri untuk tetap taat pada peraturan yang telah ditentukan, misal siswa taat pada peraturan yang dibuat sendiri

yaitu jadwal untuk belajar di rumah, waktu untuk ekstrakurikuler, dan waktu untuk kegiatan-kegiatan lain yang positif. Jika ada tugas dari guru maka menjadi prioritas untuk diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas tersebut. Tidak suka berbohong, misalnya tidak menyontek. Mempunyai tingkah laku yang menyenangkan kepada siapa saja, sehingga teman-teman akan dengan senang hati membantu menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahaminya. Siswa yang mempunyai sifat-sifat tersebut akan mudah belajar dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga prestasi belajarnya juga akan tinggi.

Berdasarkan hal itu untuk meningkatkan prestasi belajar perlu juga memperhatikan disiplin belajar siswa. Siswa yang disiplin belajarnya rendah perlu ditingkatkan disiplinnya dengan memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, sehingga mudah untuk diikuti dan mampu menciptakan suasana kondusif untuk belajar. Jika siswa masih saja tidak disiplin maka salah satu solusinya dapat melibatkan guru bimbingan konseling untuk mendekati siswa agar dapat disiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian Bagas Wahyu Utomo (2013), dan penelitian Bayu Rahmanto (2013) terlihat bahwa variabel disiplin belajar pengaruhnya lebih kecil daripada variabel minat memilih jurusan, lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan lingkungan belajar. Hal kemungkinan terjadi karena siswa yang minat dan motivasinya rendah dan lingkungan yang tidak

mendukung maka ketika belajar sulit memahami materi pelajaran sehingga prestasinya kurang baik.

Dua faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu minat memilih jurusan teknik kendaraan ringan dan disiplin belajar telah terbukti bahwa kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Namun masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang belum diteliti, baik faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Dengan demikian masih banyak faktor yang dapat diteliti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dikemukakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa, $r_{hitung} = 0,825$ dengan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($7,518 > 1,96$) dan uji *mann-whitney* $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($|-7,870| > 1,96$). Hal ini berarti semakin tinggi minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan maka semakin tinggi prestasi belajar, semakin rendah minat dalam memilih program keahlian teknik kendaraan ringan maka semakin rendah prestasi belajar.
2. Disiplin belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa, $r_{hitung} = 0,686$ dengan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,248 > 1,96$) dan Uji *mann-whitney* $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ ($|-6,133| > 1,96$). Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi prestasi belajar, semakin rendah disiplin belajar maka semakin rendah prestasi belajar.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengungkap prestasi belajar siswa yang dipengaruhi dua faktor saja, yaitu faktor minat siswa dalam memilih program keahlian dan disiplin belajar siswa, sedangkan faktor-faktor yang lain tidak diungkap dalam

penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap prestasi belajar siswa berdasarkan faktor-faktor lain.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga membatasi siswa dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

C. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Setelah diketahui bahwa minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka perlu memperhatikan minat siswa terhadap program keahlian yang dipilihnya. Siswa yang minatnya rendah diberi motivasi oleh orang tua, guru, maupun teman-temannya agar prestasi belajarnya lebih tinggi.
2. Setelah diketahui bahwa disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa perlu meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah, yaitu dengan memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, sehingga mudah untuk diikuti dan mampu menciptakan suasana kondusif untuk belajar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka guna meningkatkan prestasi belajar siswa ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan yaitu:

1. Dengan diketahuinya minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka perlu memperhatikan minat siswa terhadap program keahlian yang dipilihnya. Siswa yang minatnya rendah diberi motivasi oleh orang tua, guru, maupun teman-temannya agar prestasi belajarnya lebih tinggi. Misalnya dengan memberi motivasi bahwa pilihan masuk program keahlian teknik kendaraan ringan bukanlah pilihan yang salah karena mempunyai prospek yang baik setelah lulus. Jika setelah diberi motivasi dengan berbagai cara minatnya tetap rendah, maka salah satu solusinya adalah pindah program keahliannya sesuai minatnya.
2. Dengan diketahuinya disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa perlu meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah, yaitu dengan memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, sehingga mudah untuk diikuti dan mampu menciptakan suasana kondusif untuk belajar. Jika siswa masih saja tidak disiplin maka salah satu solusinya dapat melibatkan guru bimbingan konseling untuk mendekati siswa agar dapat disipin dalam belajar.
3. Dengan diketahuinya minat memilih program keahlian teknik kendaraan ringan lebih dominan daripada disiplin belajar dalam mempengaruhi prestasi

belajar siswa, maka perhatian terhadap minat siswa terhadap program keahlian lebih diutamakan daripada perhatian terhadap disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A.S Moenir. (1995). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo Walgito. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendy Sugono. (2005). *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bagas Wahyu utomo. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman. Laporan Penelitian. UNY.
- Bayu Rahmanto. (2013). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun ajaran 2012/2013. Laporan Penelitian. UNY.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maman Rachman. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mohamad Surya. (2004). *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara.
- Pandji Anoraga. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sirnam S. Kharsa. (2008). *Pengajaran dan Disiplin Harga Diri*. Jakarta:PT. Indeks.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soedijarto. (1989). *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi revisi 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi revisi 13 Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1993). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sunarto & Agung Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Noto Widodo, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Khoirul Bagus Anggoro

NIM : 12504247005

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin
Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1
Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Sukaswanto, M.Pd
NIP. 19581217 198503 1 002

Pemohon


Khoirul Bagus Anggoro
NIM. 12504247005

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd
NIP : 19511101 197503 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Khoirul Bagus Anggoro
NIM : 12504247005
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian
Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan
Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

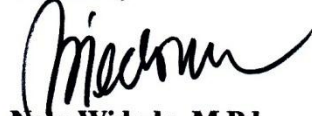
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut, dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan, dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2015

Validator,



Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

Catatan:

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M. Pd, M.T

NIP : 19570906 198502 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Khoirul Bagus Anggoro

NIM : 12504247005

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian
Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan
Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.


Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut, dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan, dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Validator



Martubi, M.Pd, M.T

NIP. 19570906 198502 1 001

Catatan:

Beri tanda √

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0424/H34/PL/2015

27 Februari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Khoirul Bagus Anggoro	12504247005	Pend. Teknik Otomotif - SI	SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sukaswanto, M.Pd

NIP : 19581217 198503 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0740
1371/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/6/3/2015 Tanggal : 2 Maret 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : KHOIRUL BAGUS A
No. Mhs/ NIM : 12504247005
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Sukaswato, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 2 Maret 2015 s/d 2 Juni 2015

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KHOIRUL BAGUS A

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3-3-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Siswa SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai bahan penulisan skripsi kami yang berjudul **"PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesedian Anda, Untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu kami sampaikan bahwa hasil penelitian ini tidak akan berpengaruh pada nilai Anda di sekolah.

Bantuan dari Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Khoirul Bagus A
12504247005

Nama: _____

Kelas: _____

Petunjuk Pengisian :

1. Isikan identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Bacalah pernyataan atau pertanyaan dengan teliti.
4. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif.
5. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar atau salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
6. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Penelitian ini tidak akan berpengaruh pada nilai Anda di sekolah.
8. Kejujuran anda sangat membantu kami.

**ANGKET UNTUK VARIABEL MINAT SISWA DALAM MEMILIH
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN.**

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d yang terdapat pada lembar angket, jawablah sesuai dengan keadaan atau kondisi anda sebenarnya.

1. Bagaimana kepedulian anda terhadap bidang otomotif?
 - a. Sangat memperhatikan dan saya ingin mendalami bidang otomotif
 - b. Memperhatikan, saya ingin mempelajari bidang otomotif
 - c. Kurang perhatian, karena saya kurang menyukai bidang otomotif
 - d. Tidak memperhatikan, karena saya tidak menyukai bidang otomotif
2. Bagaimana sikap anda saat ada teman yang memperbaiki kendaraan?
 - a. Ikut memperbaiki
 - b. Memperhatikan
 - c. Melihat
 - d. Membiarkan saja
3. Bagaimana perhatian anda pada seseorang yang sukses di bidang otomotif?
 - a. Sangat tertarik dan ingin menjadi seperti mereka
 - b. Tertarik untuk menjadi seperti mereka
 - c. Biasa saja
 - d. Kurang menarik perhatian saya
4. Bagaimana sikap anda jika berbincang-bincang dengan teman tentang otomotif?
 - a. Sangat menanggapi
 - b. Menanggapi
 - c. Mengalihkan ke topik lain
 - d. Meninggalkan teman
5. Sejauh mana anda menyukai dunia otomotif?
 - a. Sangat senang karena saya merasa yakin dan mampu untuk menempuh program keahlian teknik kendaraan ringan
 - b. Senang, walaupun saya belum mengetahui seluk beluk kendaraan
 - c. Kurang senang, karena tidak berbakat
 - d. Tidak senang
6. Apakah perasaan anda saat membaca artikel yang berhubungan dengan bidang otomotif?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Kurang senang

7. Seberapa frekuensi anda membaca artikel otomotif?
 - a. 1 minggu sekali
 - b. 2 minggu sekali
 - c. 1 bulan sekali
 - d. Tidak pernah
8. Bagaimana perasaan anda jika ada acara tentang otomotif di TV?
 - a. Sangat senang, saya ikuti acara tersebut sampai selesai
 - b. Senang, saya ikuti acara tersebut
 - c. Biasa saja, sekedar tahu saja
 - d. Kurang senang, saya ganti channel lain
9. Bagaimana reaksi anda saat diterima pada program keahlian teknik kendaraan ringan?
 - a. Sangat senang, karena program keahlian teknik kendaraan ringan merupakan cita-cita saya sejak dulu
 - b. Senang, karena saya ingin cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti
 - c. Biasa saja, karena ikut-ikutan teman
 - d. Kurang senang, karena saya tidak menyukai bidang teknik kendaraan ringan
10. Apakah anda merasa yakin akan keberhasilan dimasa depan dengan memilih program keahlian teknik kendaraan ringan?
 - a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang yakin
11. Apa harapan anda setelah lulus dari program keahlian teknik kendaraan ringan?
 - a. Melanjutkan kuliah untuk meningkatkan kemampuan
 - b. Mempunyai keterampilan bidang otomotif dan langsung kerja
 - c. Mencari pekerjaan seadanya
 - d. Yang penting lulus
12. Pernahkah anda merasa khawatir tidak mendapat pekerjaan setelah lulus sekolah?
 - a. Tidak, kerena dengan mengambil program keahlian teknik kendaraan ringan, peluang kerja menjanjikan
 - b. Biasa saja, kerena setiap program keahlian mempunyai peluang kerja yang sama
 - c. Kadang, karena saya bimbang antara melanjutkan program keahlian teknik kendaraan ringan atau pindah ke program keahlian lain
 - d. Pernah, karena saya benar-benar tidak menyukai program keahlian teknik kendaraan ringan
13. Seberapa besar peran orang tua mempengaruhi pola pikir anda dalam menentukan sekolah?

- a. Orang tua memberi kebebasan dalam memilih sekolah dan program keahlian
 - b. Orang tua member beberapa alternative jurusan
 - c. Orang tua mengarahkan untuk memilih jurusan teknik kendaraan ringan
 - d. Orang tua memaksa untuk memilih program keahlian teknik kendaraan ringan
14. Seberapa besar pengaruh anggota keluarga dalam memilih program keahlian?
- a. Keluarga menyerahkan sepenuhnya pada pilihan saya
 - b. Keluarga member wawasan terhadap beberapa program keahlian yang berpeluang tinggi
 - c. Keluarga banyak yang mengharapkan saya mengambil jurusan teknik kendaraan ringan
 - d. Keluarga memaksa saya untuk mengambil program keahlian teknik kendaraan ringan
15. Bagaimana pengaruh lingkungan anda dalam mengambil keputusan memilih program keahlian teknik kendaraan ringan?
- a. Tidak ada pengaruh dari lingkungan dalam memilih program keahlian
 - b. Saya mengambil program keahlian teknik kendaraan ringan karena banyak teman yang mengambil program keahlian tersebut
 - c. Ada tetangga yang bekerja dibidang otomotif, sehingga menginginkan saya mengambil program keahlian tersebut
 - d. Saya terpaksa memilih program keahlian teknik kendaraan ringan karena ada orang yang akan menjadikan saya pegawai di perusahaannya setelah lulus nanti

ANGKET UNTUK VARIABEL DISIPLIN BELAJAR

Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam pelajaran dimulai.				
2.	Saya meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai.				
3.	Saya tidak mengikuti praktikum tanpa alasan.				
4.	Saya memakai seragam sekolah sesuai hari yang ditentukan.				
5.	Saya tetap berada di kantin walaupun bel masuk sudah berbunyi.				
6.	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.				
7.	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
8.	Apabila saat ulangan saya merasa ragu-ragu dengan jawaban saya, maka saya akan melihat jawaban teman.				
9.	Apabila saya terlambat masuk sekolah, saya akan mengungkapkan banyak alasan kepada guru piket.				
10.	Jika ada pekerjaan rumah saya menyuruh teman untuk mengerjakannya.				
11.	Saya mentaati petunjuk dan anjuran dari guru untuk mengerjakan tugas.				
12.	Saya kecewa jika tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas dari guru tepat waktu.				
13.	Saya tidak mengerjakan tugas dari guru.				
14.	Tugas-tugas dari guru saya kumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan.				
15.	Saya berusaha tidak membuat keributan pada saat pelajaran karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman lain.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
16.	Saya suka mengajak mengobrol teman ketika pelajaran berlangsung.				
17.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek.				
18.	Apabila kelas saya ada jam kosong, saya tetap berada di kelas dan tidak melakukan keributan agar tidak mengganggu kelas lain.				
19.	Apabila ada teman yang sedang belajar dan saya tidak sedang belajar, saya akan berusaha untuk tenang sehingga tidak mengganggu.				
20.	Saya akan mengatakan sudah belajar pada orang tua ketika saya sedang malas belajar.				

Terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket.

Lampiran 4. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

A. Minat Memilih Program Keahlian

NO	Butir Minat Memilih Program Keahlian															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	37
2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	36
3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	33
4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	36
5	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	38
6	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	38
7	3	3	3	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	37
8	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	38
9	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	49
10	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	36
11	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	51
12	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	55
13	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	37
14	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	37
15	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	55
16	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	56
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	57
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	56
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
21	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	37
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
23	2	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	36
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	55
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
26	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
27	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37
28	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54

UJI VALIDITAS MINAT

Correlations

		total minat
minat_01	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_02	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_03	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_04	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_05	Pearson Correlation	.100
	Sig. (2-tailed)	.612
	N	28
minat_06	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_07	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_08	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_09	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_10	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

UJI VALIDITAS MINAT

Correlations

		total minat
minat_11	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_12	Pearson Correlation	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_13	Pearson Correlation	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_14	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
minat_15	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
minat_01	0.837	0.374	valid
minat_02	0.879	0.374	valid
minat_03	0.879	0.374	valid
minat_04	0.850	0.374	valid
minat_05	0.100	0.374	tidak valid
minat_06	0.879	0.374	valid
minat_07	0.686	0.374	valid
minat_08	0.851	0.374	valid
minat_09	0.886	0.374	valid
minat_10	0.806	0.374	valid
minat_11	0.739	0.374	valid
minat_12	0.874	0.374	valid
minat_13	0.873	0.374	valid
minat_14	0.860	0.374	valid
minat_15	0.773	0.374	valid

UJI RELIABILITAS MINAT

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	15

B. Disiplin Belajar Siswa

NO	Butir Disiplin Belajar																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	74
2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	50
3	2	2	3	2	1	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	48
4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	49
5	1	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	50
6	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	49
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	72
8	2	1	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	50
9	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	59
10	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2	3	44
11	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	61
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	59
13	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	47
14	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	50
15	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	69
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75
18	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	58
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	76
21	2	1	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	53
22	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63
23	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	3	3	4	1	2	2	2	3	3	51
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	70
25	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	69
26	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	73
27	3	2	2	2	1	3	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46
28	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	68

UJI VALIDITAS DISIPLIN BELAJAR

Correlations

		total disiplin
disiplin_01	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_02	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_03	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_04	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_05	Pearson Correlation	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_06	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_07	Pearson Correlation	.037
	Sig. (2-tailed)	.852
	N	28
disiplin_08	Pearson Correlation	-.098
	Sig. (2-tailed)	.619
	N	28
disiplin_09	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_10	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

UJI VALIDITAS DISIPLIN BELAJAR

Correlations

		total disiplin
disiplin_11	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_12	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_13	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_14	Pearson Correlation	-.017
	Sig. (2-tailed)	.932
	N	28
disiplin_15	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
disiplin_16	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_17	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_18	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	28
disiplin_19	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
disiplin_20	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS DISIPLIN BELAJAR

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
disiplin_01	0.739	0.374	valid
disiplin_02	0.729	0.374	valid
disiplin_03	0.703	0.374	valid
disiplin_04	0.726	0.374	valid
disiplin_05	0.842	0.374	valid
disiplin_06	0.748	0.374	valid
disiplin_07	0.037	0.374	tidak valid
disiplin_08	-0.098	0.374	tidak valid
disiplin_09	0.787	0.374	valid
disiplin_10	0.762	0.374	valid
disiplin_11	0.748	0.374	valid
disiplin_12	0.656	0.374	valid
disiplin_13	0.678	0.374	valid
disiplin_14	-0.017	0.374	tidak valid
disiplin_15	0.580	0.374	valid
disiplin_16	0.832	0.374	valid
disiplin_17	0.843	0.374	valid
disiplin_18	0.500	0.374	valid
disiplin_19	0.775	0.374	valid
disiplin_20	0.717	0.374	valid

UJI RELIABILITAS DISIPLIN BELAJAR

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	20

Lampiran 5. Data Penelitian

	nilai	minat	disiplin belajar	kategori minat	kategori disiplin
1	50	34	81	rendah	tinggi
2	34	33	50	rendah	rendah
3	30	31	46	rendah	rendah
4	26	33	49	rendah	rendah
5	40	34	48	rendah	rendah
6	28	34	46	rendah	rendah
7	48	33	80	rendah	tinggi
8	42	34	47	rendah	rendah
9	56	47	63	tinggi	tinggi
10	20	32	42	rendah	rendah
11	58	47	62	tinggi	tinggi
12	90	51	66	tinggi	tinggi
13	30	33	44	rendah	rendah
14	38	34	49	rendah	rendah
15	94	52	74	tinggi	tinggi
16	78	52	77	tinggi	tinggi
17	84	53	82	tinggi	tinggi
18	66	55	59	tinggi	rendah
19	86	52	67	tinggi	tinggi
20	88	56	81	tinggi	tinggi
21	52	34	51	rendah	rendah
22	86	53	68	tinggi	tinggi
23	16	32	53	rendah	rendah
24	66	52	76	tinggi	tinggi
25	90	55	73	tinggi	tinggi
26	88	52	76	tinggi	tinggi
27	24	33	44	rendah	rendah
28	70	51	77	tinggi	tinggi
29	40	33	51	rendah	rendah
30	88	46	72	tinggi	tinggi
31	38	32	50	rendah	rendah
32	50	34	69	rendah	tinggi
33	36	34	48	rendah	rendah
34	48	32	70	rendah	tinggi
35	30	32	48	rendah	rendah
36	80	47	58	tinggi	rendah
37	68	51	51	tinggi	rendah
38	66	53	50	tinggi	rendah
39	54	34	74	rendah	tinggi

	nilai	minat	disiplin belajar	kategori minat	kategori disiplin
40	46	32	48	rendah	rendah
41	46	34	50	rendah	rendah
42	40	30	50	rendah	rendah
43	42	31	48	rendah	rendah
44	50	34	66	rendah	tinggi
45	90	50	60	tinggi	rendah
46	92	51	69	tinggi	tinggi
47	85	49	72	tinggi	tinggi
48	32	33	49	rendah	rendah
49	24	31	49	rendah	rendah
50	88	50	62	tinggi	tinggi
51	72	51	75	tinggi	tinggi
52	78	50	74	tinggi	tinggi
53	62	49	50	tinggi	rendah
54	58	51	52	tinggi	rendah
55	78	48	60	tinggi	rendah
56	86	48	68	tinggi	tinggi
57	58	37	52	tinggi	rendah
58	94	48	61	tinggi	tinggi
59	76	49	64	tinggi	tinggi
60	52	32	74	rendah	tinggi
61	90	53	69	tinggi	tinggi
62	58	50	52	tinggi	rendah
63	88	48	73	tinggi	tinggi
64	88	48	68	tinggi	tinggi
65	90	51	67	tinggi	tinggi
66	88	50	66	tinggi	tinggi
67	76	49	72	tinggi	tinggi
68	94	53	78	tinggi	tinggi
69	80	48	71	tinggi	tinggi
70	58	49	51	tinggi	rendah
71	44	32	50	rendah	rendah
72	40	34	48	rendah	rendah
73	42	34	45	rendah	rendah
74	52	33	67	rendah	tinggi
75	65	53	68	tinggi	tinggi
76	44	33	48	rendah	rendah
77	59	51	47	tinggi	rendah
78	18	27	50	rendah	rendah
79	44	34	50	rendah	rendah

	nilai	minat	disiplin belajar	kategori minat	kategori disiplin
80	50	34	72	rendah	tinggi
81	46	32	48	rendah	rendah
82	64	48	67	tinggi	tinggi
83	74	51	76	tinggi	tinggi
84	52	34	49	rendah	rendah

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

		nilai	minat	disiplin belajar
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		59.87	42.11	60.42
Median		58.00	47.00	60.65
Mode		88	34	50
Std. Deviation		22.326	9.055	11.760
Variance		498.428	82.000	138.360
Range		78	29	40
Minimum		16	27	42
Maximum		94	56	82
Sum		5029	3537	5075

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : TERAKREDITASI A SK. NO.21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-Mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Materi : Dasar – Dasar Otomotif

kelas : 1TKR 1

Prog. Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

Semester : I

No	NIS	NAMA	L/P	NILAI	KONVERSI
1	144981	Abdul Rachman R	L	50	2
2	144982	Adimas Tri pamungkas	L	34	1.36
3	144983	Agus Sedyo Prabowo	L	30	1.2
4	144984	AL Aktur S ramadhan	L	26	1.04
5	144985	Andhika Pratama Saefudin	L	40	1.6
6	144986	Ardiansyah Nur Pratama	L	28	1.12
7	144987	Bayu Aji Pamungkas	L	48	1.92
8	144988	Deriel Syah Gibran A	L	42	1.68
9	144989	Dwi Edo Septian	L	56	2.24
10	144990	Fernanda Surya Pangestu	L	20	0.8
11	144991	Graham lewi Priyambodo	L	58	2.32
12	144992	Hening Dwi Wahyu Graha	L	90	3.6
13	144993	Ian Destyawan	L	30	1.2
14	144994	Kaswadi	L	38	1.52
15	144995	M Ilham Kurniawan	L	94	3.76
16	144996	M. Ma'ruf muamar	L	78	3.12
17	144997	Mirfak Andantito	L	84	3.36
18	144998	Noor Anggi Afianto	L	66	2.64
19	145000	Remon Tri Jatmiko	L	86	3.44
20	145002	Riski Adi Setiawan	L	88	3.52
21	145003	Ronaldo Aji Yudatama	L	52	2.08
22	145004	Rudi Utomo	L	86	3.44
23	145005	Tio Purnomo	L	16	0.64
24	145006	Tomy Nugroho Herdianto	L	66	2.64
25	145007	Wayan Crisna Deva	L	98	3.92
26	145008	Yoga Indratama	L	88	3.52
27	145009	Yosua	L	24	0.96
28	145010	Yusry Halidin Masry	L	70	2.8



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : TERAKREDITASI A SK. NO.21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-Mail : smkpiri1yk@gmail.com Website : www.smkpiri1jogja.sch.id

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Materi : Dasar – Dasar Otomotif
Prog. Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

Kelas : 1TKR
2
Smester : I

No	NIS	NAMA	L/P	NILAI	KONVERSI
1	145011	Agus Budianto	L	50	1.6
2	145012	Aji Gunarto	L	34	3.52
3	145013	Aji Reza Saputra	L	30	1.52
4	145014	Aldha Dwi Ainur R	L	26	2
5	145015	Alvin Wigiyantoro	L	40	1.44
6	145016	Andito Anggoro	L	28	1.92
7	145017	Ayus Artian	L	48	1.2
8	145018	Bimelga Adhitama	L	42	3.2
9	145019	Dharu Adi Kususma	L	56	2.72
10	145021	Fiandhani Hendrawan	L	20	2.64
11	145022	Hamid Febri Pamungkas	L	58	2.16
12	145023	Heri Sucipto	L	90	1.84
13	145024	Indri Maedani	L	30	1.84
14	145025	Krisna Armansyah	L	38	1.6
15	145026	M. Fuad Purnomo	L	94	1.68
16	145027	M. Rizky Hikmawan	L	78	2
17	145028	Muh Yudha Auditya	L	84	3.6
18	145029	Panji Tamara Putra	L	66	3.68
19	145041	Purnado Rifki Ardiandono	L	86	3.4
20	145030	Radix Rachma Putra	L	88	1.28
21	145031	Reynaldo Rijal Arfiansyah	L	52	0.96
22	145032	Riko Saputra	L	86	3.52
23	145033	Rivki Reza Putrayanda	L	16	2.88
24	145034	Rosyid Ibnu M	L	66	3.12
25	145035	Sonick Ferdiansah	L	90	2.48
26	145036	Titis Aditia	L	88	2.32
27	145037	Vanda Digna Saputra	L	24	3.12
28	145038	Wista Irsad Amin	L	70	3.44
29	145039	Yoga Setiya	L	50	2.32



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : TERAKREDITASI A SK. NO.21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-Mail : smkpirilyk@gmail.com Website : www.smkpiriljogja.sch.id

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Materi : Dasar – Dasar Otomotif
Prog. Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

Kelas : 1TKR
3
Semester : I

No	NIS	NAMA	L/P	NILAI	KONVERSI
1	145042	Ardi Prasetyo	L	94	3.76
2	145043	Arif Nur Cahyo	L	76	3.04
3	145044	Bagus Aji Prakoso	L	52	2.08
4	145045	Danu Hermawan	L	90	3.92
5	145046	Dhiyan Aji Kurniawan	L	58	2.32
6	145047	Febru Mahendra P. W	L	88	3.52
7	145048	Fuad Ashari Rosyid	L	88	3.52
8	145049	Hanif Dhani Iqbal	L	90	3.84
9	145050	Himas Andrean RS	L	88	3.52
10	145051	Isn'an Aziz Yulfian	L	76	3.04
11	145052	Kurnia Putra pamungkas	L	94	3.76
12	145053	M. Khusnan Nurhadi	L	80	3.52
13	145054	Mahendra Aditya	L	58	2.32
14	145055	Muhammad Eddo S	L	44	1.76
15	145056	Prima Doni	L	40	1.6
16	145057	Rahmat Wijanarko	L	42	1.68
17	145058	Rian Bagas Pratomo	L	52	2.08
18	145059	Rio Adi Saputra	L	65	2.6
19	145060	Roby Anggoro P	L	44	1.76
20	145061	Roy Fahrul Rozi	L	59	2.36
21	145062	Shavano Giffishit	L	18	0.72
22	145063	Taufiq Nur Rochman W	L	44	1.76
23	145064	Tomy Arloji	L	50	2
24	145065	Viky Zannuri	L	46	1.84
25	145066	Yanuar Hadi	L	64	2.56
26	145067	Yongki Prasetyo S	L	74	2.96
27	145068	Yuliyanto RP	L	52	2.08

Lampiran 8. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS NILAI UNTUK KATEGORI MINAT

Kategori minat rendah

Panjang kelas = (data terbesar – data terkecil)/6

$$= (54 - 16)/6$$

$$= 38/6$$

$$= 6,33 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Interval Nilai	fo	luas kurva normal	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² /fh
16 – 22	3	2.70%	1.05	1.95	3.79	3.60
23 – 29	4	13.53%	5.28	-1.28	1.63	0.31
30 – 36	6	34.13%	13.31	-7.31	53.45	4.02
37 – 43	9	34.13%	13.31	-4.31	18.58	1.40
44 – 50	12	13.53%	5.28	6.72	45.20	8.57
51 – 57	5	2.70%	1.05	3.95	15.58	14.79
jumlah	39		39	0		32.68

Digunakan tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05

Dk = jumlah interval – 1 = 6 – 1 = 5

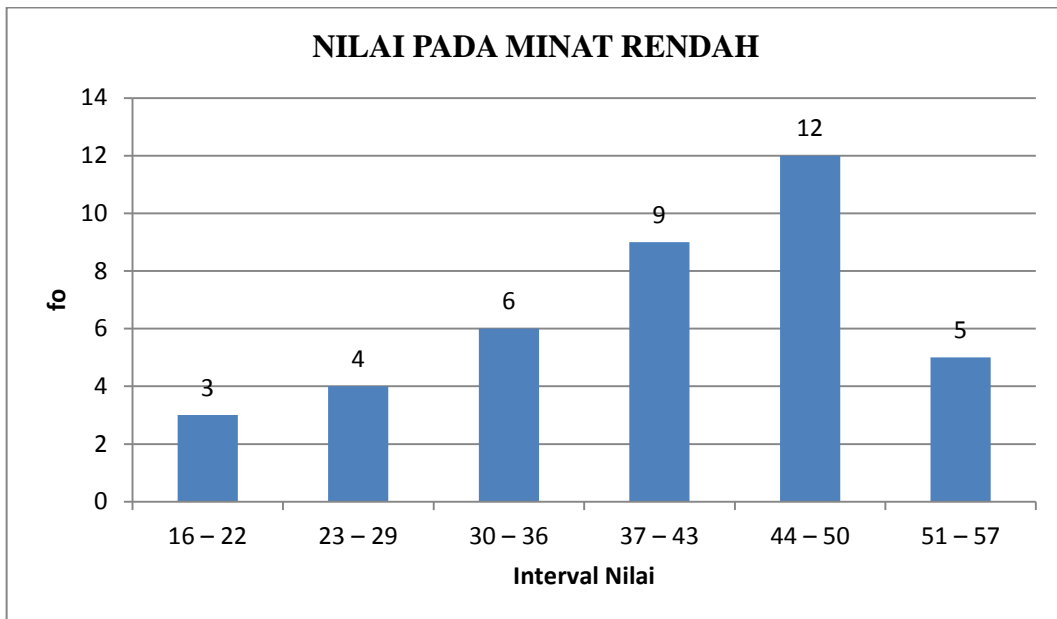
Chi-kuadrat tabel (0,05 ; 5) = 11,07

Chi-kuadrat hitung = 32,68

Chi-kuadrat hitung > chi-square tabel (32,68 > 11,07) berarti data nilai pada kategori

minat rendah tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung	32,68
Tabel	11,07
dk	5
Keterangan	TIDAK NORMAL



Kategori minat tinggi

Panjang kelas = (data terbesar – data terkecil)/6

$$= (94 - 56)/6$$

$$= 38/6$$

$$= 6,33 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Interval Nilai	fo	luas kurva normal	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² /fh
56 - 62	8	2.70%	1.22	6.79	46.04	37.89
63 - 69	6	13.53%	6.09	-0.09	0.01	0.00
70 - 76	5	34.13%	15.36	-10.36	107.30	6.99
77 - 83	5	34.13%	15.36	-10.36	107.30	6.99
84 - 90	17	13.53%	6.09	10.91	119.06	19.56
91 - 97	4	2.70%	1.22	2.79	7.76	6.38
jumlah	45		45	0		77.80

Digunakan tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05

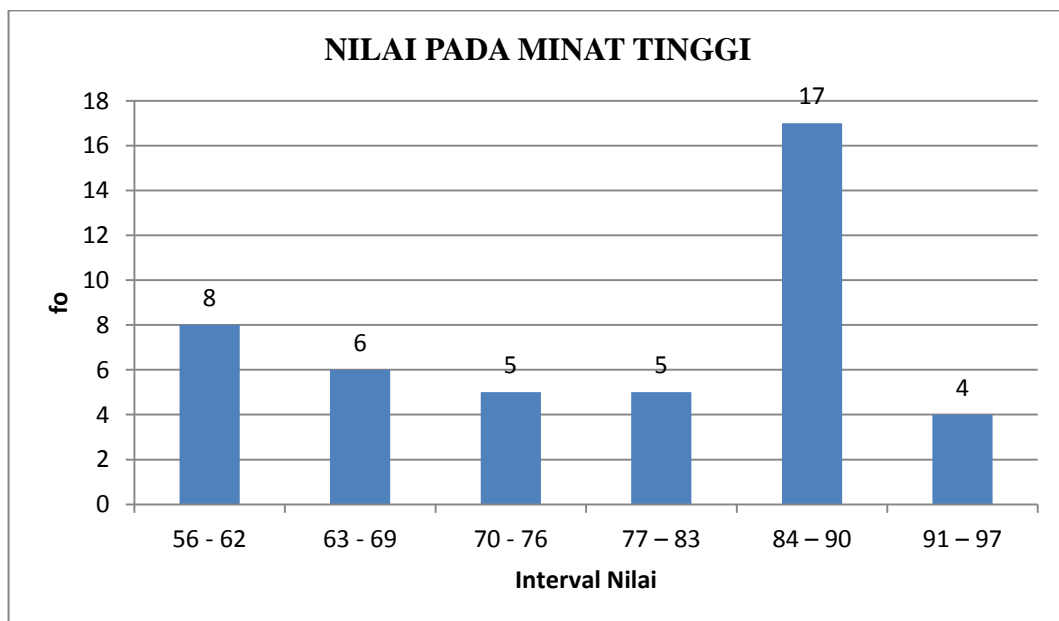
Chi-square tabel (0,05 ; 5) = 11,07

Dk = jumlah interval - 1 = 6 - 1 = 5

Chi-square hitung = 77,80

Chi-square hitung > chi-square tabel ($77,80 > 11,07$) berarti data nilai pada kategori minat tinggi tidak berdistribusi normal

Chi kuadrat hitung	77,80
Tabel	11,07
dk	5
Keterangan	TIDAK NORMAL



UJI NORMALITAS NILAI UNTUK KATEGORI DISIPLIN

Kategori disiplin rendah

Panjang kelas = (data terbesar – data terkecil)/6

$$= (90 - 16)/6$$

$$= 74/6$$

$$= 12,33 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Interval Nilai	fo	luas kurva normal	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² /fh
16 – 28	7	2.70%	1.13	5.87	34.41	30.34
29 – 41	12	13.53%	5.68	6.32	39.91	7.02
42 – 54	11	34.13%	14.33	-3.33	11.12	0.78
55 – 67	8	34.13%	14.33	-6.33	40.13	2.80
68 – 80	3	13.53%	5.68	-2.68	7.20	1.27
81 - 93	1	2.70%	1.13	-0.13	0.02	0.02
jumlah	42		42	0		42.22

Digunakan tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05

Dk = jumlah interval – 1 = 6 – 1 = 5

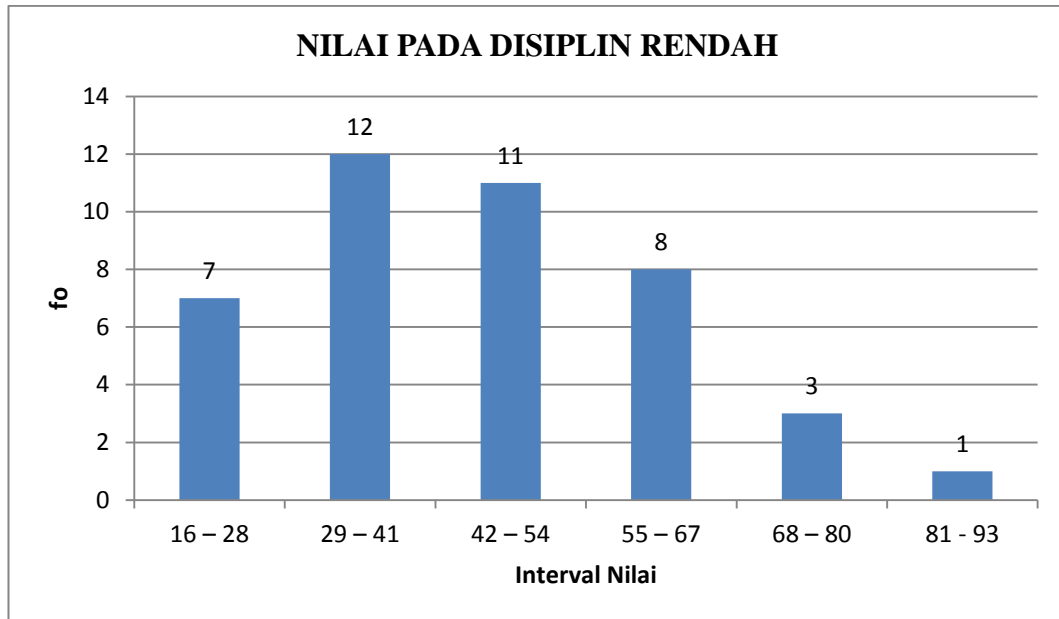
Chi-square tabel (0,05 ; 5) = 11,07

Chi-square hitung = 42,22

Chi-square hitung > chi-square tabel (42,22 > 11,07) berarti data nilai pada

kategori disiplin rendah tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung	42,22
Tabel	11,07
dk	5
Keterangan	TIDAK NORMAL



Kategori disiplin tinggi

Panjang kelas = (data terbesar – data terkecil)/6

$$= (94 - 48)/6$$

$$= 46/6$$

$$= 7,67 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Interval Nilai	fo	luas kurva normal	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² /fh
48 - 56	10	2.70%	1.13	8.87	78.61	69.32
57 - 65	3	13.53%	5.68	-2.68	7.20	1.27
66 - 74	4	34.13%	14.33	-10.33	106.80	7.45
75 - 83	5	34.13%	14.33	-9.33	87.13	6.08
84 - 92	17	13.53%	5.68	11.32	128.08	22.54
93 - 101	3	2.70%	1.13	1.87	3.48	3.07
jumlah	42		42	0		109.72

Digunakan tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05

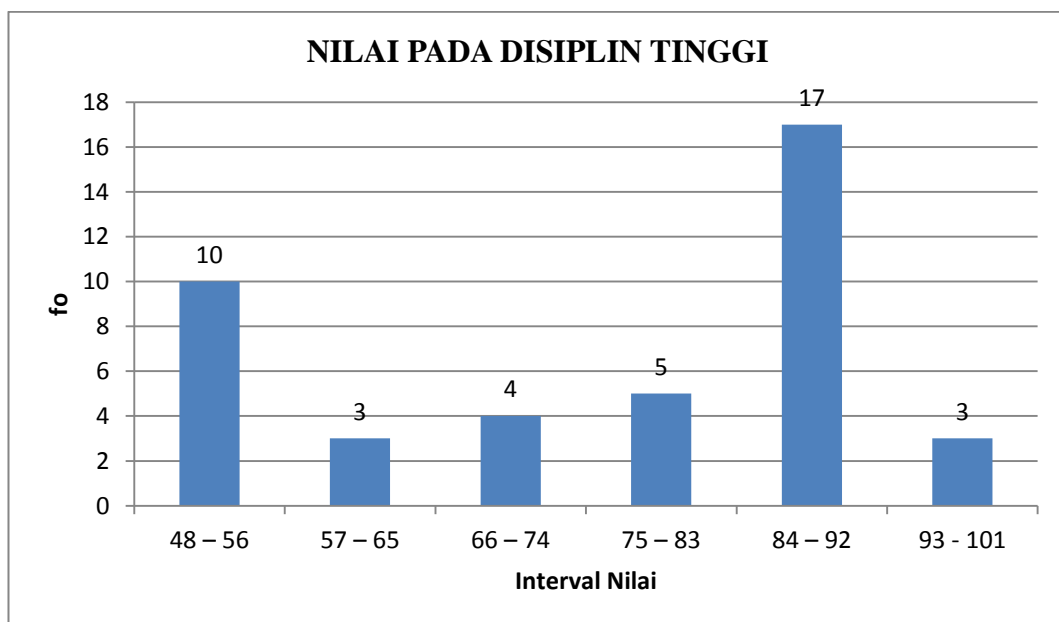
Dk = jumlah interval - 1 = 6 - 1 = 5

Chi-square tabel (0,05 ; 5) = 11,07

Chi-square hitung = 109,72

Chi-square hitung > chi-square tabel (109,72 > 11,07) berarti data nilai pada kategori disiplin tinggi tidak berdistribusi normal.

Chi kuadrat hitung	109,72
Tabel	11,07
dk	5
Keterangan	TIDAK NORMAL



Lampiran 9. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS KATEGORI MINAT

Group Statistics

kategori minat	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai tinggi	45	77.58	12.416	1.851
rendah	39	39.44	10.503	1.682

$$F = \frac{12,416^2}{10,503^2} = \frac{154,157}{110,313} = 1,397$$

UJI HOMOGENITAS KATEGORI DISIPLIN

Group Statistics

kategori disiplin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai tinggi	42	74.86	15.993	2.468
rendah	42	44.88	17.117	2.641

$$F = \frac{17,117^2}{15,993^2} = \frac{292,992}{255,776} = 1,146$$

Karena data tidak berdistribusi normal maka digunakan metode statistik nonparametrik, sehingga uji t diganti dengan uji mann-whitney dan korelasi product moment pearson diganti dengan korelasi rank spearman

Lampiran 10. Uji Linieritas

UJI LINIERITAS NILAI DENGAN MINAT

DATA SKOR MINAT (X1) DAN NILAI (Y)

SETELAH SKOR MINAT (X1) DIURUTKAN DAN DIKELOMPOKKAN

No	minat (X1)	X ²	kelompok	n _i	nilai (Y)	XY	Y ²	Σy ²	Σy	(Σy) ²	((Σy) ²)/n	Σy ² - ((Σy) ²)/n
1	27	729	1	1	18	486	324	324	18	324	324.00	0.00
2	30	900	2	1	40	1200	1600	1600	40	1600	1600.00	0.00
3	31	961	3	3	30	930	900	3240	96	9216	3072.00	168.00
4	31	961			42	1302	1764					
5	31	961			24	744	576					
6	32	1024	4	9	20	640	400	14176	340	115600	12844.44	1331.56
7	32	1024			16	512	256					
8	32	1024			38	1216	1444					
9	32	1024			48	1536	2304					
10	32	1024			30	960	900					
11	32	1024			46	1472	2116					
12	32	1024			52	1664	2704					
13	32	1024			44	1408	1936					
14	32	1024			46	1472	2116					
15	33	1089	5	9	34	1122	1156	12876	330	108900	12100.00	776.00
16	33	1089			26	858	676					
17	33	1089			48	1584	2304					
18	33	1089			30	990	900					
19	33	1089			24	792	576					
20	33	1089			40	1320	1600					
21	33	1089			32	1056	1024					
22	33	1089			52	1716	2704					
23	33	1089			44	1452	1936					
24	34	1156	6	16	50	1700	2500	32628	714	509796	31862.25	765.75
25	34	1156			40	1360	1600					
26	34	1156			28	952	784					
27	34	1156			42	1428	1764					
28	34	1156			38	1292	1444					
29	34	1156			52	1768	2704					
30	34	1156			50	1700	2500					
31	34	1156			36	1224	1296					
32	34	1156			54	1836	2916					
33	34	1156			46	1564	2116					
34	34	1156			50	1700	2500					
35	34	1156			40	1360	1600					
36	34	1156			42	1428	1764					
37	34	1156			44	1496	1936					
38	34	1156			50	1700	2500					
39	34	1156			52	1768	2704					
40	37	1369	7	1	58	2146	3364	3364	58	3364	3364.00	0.00
41	46	2116	8	1	88	4048	7744	7744	88	7744	7744.00	0.00
42	47	2209	9	3	56	2632	3136	12900	194	37636	12545.33	354.67

No	minat (X1)	X ²	kelompok	n _i	nilai (Y)	XY	Y ²	Σy ²	Σy	(Σy) ²	((Σy) ²)/n	Σy ² - ((Σy) ²)/n
43	47	2209			58	2726	3364					
44	47	2209			80	3760	6400					
45	48	2304			78	3744	6084					
46	48	2304			86	4128	7396					
47	48	2304			94	4512	8836					
48	48	2304	10	7	88	4224	7744	48300	578	334084	47726.29	573.71
49	48	2304			88	4224	7744					
50	48	2304			80	3840	6400					
51	48	2304			64	3072	4096					
52	49	2401			85	4165	7225					
53	49	2401			62	3038	3844					
54	49	2401	11	5	76	3724	5776	25985	357	127449	25489.80	495.20
55	49	2401			76	3724	5776					
56	49	2401			58	2842	3364					
57	50	2500			90	4500	8100					
58	50	2500			88	4400	7744					
59	50	2500	12	5	78	3900	6084	33036	402	161604	32320.80	715.20
60	50	2500			58	2900	3364					
61	50	2500			88	4400	7744					
62	51	2601			90	4590	8100					
63	51	2601			70	3570	4900					
64	51	2601			68	3468	4624					
65	51	2601			92	4692	8464					
66	51	2601	13	9	72	3672	5184	51693	673	452929	50325.44	1367.56
67	51	2601			58	2958	3364					
68	51	2601			90	4590	8100					
69	51	2601			59	3009	3481					
70	51	2601			74	3774	5476					
71	52	2704			94	4888	8836					
72	52	2704			78	4056	6084					
73	52	2704	14	5	86	4472	7396	34416	412	169744	33948.80	467.20
74	52	2704			66	3432	4356					
75	52	2704			88	4576	7744					
76	53	2809			84	4452	7056					
77	53	2809			86	4558	7396					
78	53	2809			66	3498	4356					
79	53	2809	15	6	90	4770	8100	39969	485	235225	39204.17	764.83
80	53	2809			94	4982	8836					
81	53	2809			65	3445	4225					
82	55	3025			66	3630	4356					
83	55	3025	16	2	90	4950	8100	12456	156	24336	12168.00	288.00
84	56	3136	17	1	88	4928	7744	7744	88	7744	7744.00	0.00

$$JK(T) = \sum Y^2 = 342451$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{5029^2}{84} = 301081,44$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{84(226317) - (3537)(5029)}{84(155739) - 3537^2} = \mathbf{2,14}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(b|a) = 2,14 \left\{ 226317 - \frac{(3537)(5029)}{84} \right\} = \mathbf{31148,65}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(S) = 342451 - 301081,44 - 31148,65 = \mathbf{10220,91}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i} \right\}$$

$JK(G)$

$$\begin{aligned}
&= \left\{ 18^2 - \frac{18^2}{1} \right\} + \left\{ 40^2 - \frac{40^2}{1} \right\} + \left\{ 30^2 + 42^2 + 24^2 - \frac{(30 + 42 + 24)^2}{3} \right\} \\
&+ \left\{ 20^2 + 16^2 + 38^2 + 48^2 + 30^2 + 46^2 + 52^2 + 44^2 + 45^2 \right. \\
&\quad \left. - \frac{(20 + 16 + 38 + 48 + 30 + 46 + 52 + 44 + 45)^2}{9} \right\} \\
&+ \left\{ 34^2 + 26^2 + 48^2 + 30^2 + 24^2 + 40^2 + 32^2 + 52^2 + 44^2 \right. \\
&\quad \left. - \frac{(34 + 26 + 48 + 30 + 24 + 40 + 32 + 52 + 44)^2}{9} \right\} \\
&+ \left\{ 50^2 + 40^2 + 28^2 + 42^2 + 38^2 + 52^2 + 50^2 + 36^2 + 54^2 + 46^2 + 50^2 \right. \\
&+ 40^2 + 42^2 + 44^2 + 50^2 + 52^2 \\
&\quad \left. - \frac{(50 + 40 + 28 + 42 + 38 + 52 + 50 + 36 + 54 + 46 + 50 + 40 + 42 + 44 + 50 + 52)^2}{16} \right\} \\
&+ \left\{ 58^2 - \frac{58^2}{1} \right\} + \left\{ 88^2 - \frac{88^2}{1} \right\} + \left\{ 56^2 + 58^2 + 80^2 - \frac{(56 + 58 + 80)^2}{3} \right\} \\
&+ \left\{ 78^2 + 86^2 + 94^2 + 88^2 + 88^2 + 80^2 + 64^2 \right. \\
&\quad \left. - \frac{(78 + 86 + 94 + 88 + 88 + 80 + 64)^2}{7} \right\} \\
&+ \left\{ 85^2 + 62^2 + 76^2 + 76^2 + 58^2 - \frac{(85 + 62 + 76 + 76 + 58)^2}{5} \right\} \\
&+ \left\{ 90^2 + 88^2 + 78^2 + 58^2 + 88^2 - \frac{(90 + 88 + 78 + 58 + 88)^2}{5} \right\} \\
&+ \left\{ 90^2 + 70^2 + 68^2 + 72^2 + 58^2 + 90^2 + 59^2 + 74^2 \right.
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& + - \frac{(90 + 70 + 68 + 92 + 72 + 58 + 90 + 59 + 74)^2}{9} \} \\
& + \left\{ 94^2 + 78^2 + 86^2 + 66^2 + 88^2 \right. \\
& \quad \left. - \frac{(94 + 78 + 86 + 66 + 88 +)^2}{5} \right\} \\
& + \left\{ 84^2 + 86^2 + 66^2 + 90^2 + 94^2 + 65^2 \right. \\
& \quad \left. - \frac{(84 + 86 + 66 + 92 + 94 + 65)^2}{6} \right\} \\
& + \left\{ 66^2 + 90^2 - \frac{(66 + 90)^2}{2} \right\} + \left\{ 88^2 - \frac{(88)^2}{1} \right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) = & \{324 - 324\} + \{1600 - 1600\} + \{3240 - 3072\} + \{14176 + 12844,44\} + \\
& \{12876 - 12100\} + \{32628 - 31862,25\} + \{3364 - 3364\} + \{7744 - 7744\} + \\
& \{12900 - 12545,33\} + \{48300 - 47726,29\} + \{25985 - 25489,80\} + \{33036 - \\
& 32320,80\} + \{51693 - 50325,44\} + \{34416 - 33948,80\} + \{39969 - 39204,17\} + \\
& \{12456 - 12168\} + \{7744 - 7744\}
\end{aligned}$$

JK(G)

$$\begin{aligned}
& = 0 + 0 + 168 + 1331,56 + 776 + 765,75 + 0 + 0 + 354,67 + 573,71 + 495,20 + 715,20 + 1367,56 \\
& + 467,20 + 764,83 + 288 + 0 = \mathbf{8067,68}
\end{aligned}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 10220,91 - 8067,68 = \mathbf{2153,24}$$

$$dk(TC) = dk \text{ pembilang} = (k - 2) = 17 - 2 = 15$$

k = banyaknya kelompok

$$dk(G) = dk \text{ penyebut} = n - k = 84 - 17 = 67$$

$$KT(TC) = JK(TC)/dk \text{ pembilang} = 2153,24/15 = \mathbf{143,55}$$

$$KT(G) = JK(G)/dk \text{ penyebut} = 8067,68/67 = \mathbf{120,41}$$

$$F \text{ hitung} = K(TC)/K(TG) = 143,55/120,41 = \mathbf{1,19}$$

F tabel (0,05 ; 15 ; 67) dalam tabel tidak ada dk pembilang 15 maka digunakan dk pembilang = 14 dan tidak ada dk penyebut 67 maka digunakan dk penyebut 65

$$F \text{ tabel} (0,05 ; 14 ; 65) = \mathbf{1,85}$$

F hitung < F tabel (1,19 < 1,85) berarti nilai prestasi linier terhadap skor minat

UJI LINIERITAS NILAI DENGAN DISIPLIN BELAJAR

DATA SKOR DISIPLIN BELAJAR (X2) DAN NILAI (Y)

SETELAH SKOR DISIPLIN BELAJAR (X2) DIURUTKAN DAN

DIKELOMPOKKAN

No	disiplin (X2)	X ²	kelompok	n _i	nilai (Y)	XY	Y ²	Σy ²	Σy	(ΣY) ²	((ΣY) ²)/n	Σy ² - ((ΣY) ²)/n
1	42.166	1777.972	1	1	20	843.320	400	400	20	400	400	0
2	43.988	1934.944	2	1	30	1319.640	900	900	30	900	900	0
3	44.248	1957.886	3	1	24	1061.952	576	576	24	576	576	0
4	44.503	1980.517	4	1	42	1869.126	1764	1764	42	1764	1764	0
5	45.544	2074.256	5	1	28	1275.232	784	784	28	784	784	0
6	46.067	2122.168	6	1	30	1382.010	900	900	30	900	900	0
7	46.582	2169.883	7	1	59	2748.338	3481	3481	59	3481	3481	0
8	46.599	2171.467	8	1	42	1957.158	1764	1764	42	1764	1764	0
9	47.626	2268.236	9	1	44	2095.544	1936	1936	44	1936	1936	0
10	47.631	2268.712	10	1	42	2000.502	1764	1764	42	1764	1764	0
11	47.883	2292.782	11	1	46	2202.618	2116	2116	46	2116	2116	0
12	47.886	2293.069	12	1	36	1723.896	1296	1296	36	1296	1296	0
13	47.888	2293.261	13	1	40	1915.520	1600	1600	40	1600	1600	0
14	47.889	2293.356	14	1	46	2202.894	2116	2116	46	2116	2116	0
15	47.892	2293.644	15	1	30	1436.760	900	900	30	900	900	0
16	48.152	2318.615	16	1	40	1926.080	1600	1600	40	1600	1600	0
17	48.664	2368.185	17	1	32	1557.248	1024	1024	32	1024	1024	0
18	48.667	2368.477	18	2	26	1265.342	676	3380	78	6084	3042	338
19	48.667	2368.477			52	2530.684	2704					
20	49.182	2418.869	19	1	38	1868.916	1444	1444	38	1444	1444	0
21	49.190	2419.656	20	1	24	1180.560	576	576	24	576	576	0
22	49.705	2470.587	21	1	46	2286.430	2116	2116	46	2116	2116	0
23	49.708	2470.885	22	1	62	3081.896	3844	3844	62	3844	3844	0
24	49.968	2496.801	23	3	40	1998.720	1600	3860	102	10404	3468	392
25	49.968	2496.801			44	2198.592	1936					
26	49.968	2496.801			18	899.424	324					
27	49.971	2497.101	24	1	34	1699.014	1156	1156	34	1156	1156	0
28	49.975	2497.501	25	1	66	3298.350	4356	4356	66	4356	4356	0
29	50.231	2523.153	26	1	44	2210.164	1936	1936	44	1936	1936	0
30	50.491	2549.341	27	1	38	1918.658	1444	1444	38	1444	1444	0
31	50.756	2576.172	28	1	68	3451.408	4624	4624	68	4624	4624	0
32	51.014	2602.428	29	1	52	2652.728	2704	2704	52	2704	2704	0
33	51.269	2628.510	30	1	58	2973.602	3364	3364	58	3364	3364	0
34	51.272	2628.818	31	1	40	2050.880	1600	1600	40	1600	1600	0
35	51.792	2682.411	32	1	58	3003.936	3364	3364	58	3364	3364	0
36	52.050	2709.203	33	1	58	3018.900	3364	3364	58	3364	3364	0
37	52.314	2736.755	34	1	58	3034.212	3364	3364	58	3364	3364	0
38	53.091	2818.654	35	1	16	849.456	256	256	16	256	256	0
39	57.522	3308.780	36	1	80	4601.760	6400	6400	80	6400	6400	0
40	58.554	3428.571	37	1	66	3864.564	4356	4356	66	4356	4356	0
41	60.128	3615.376	38	1	78	4689.984	6084	6084	78	6084	6084	0
42	60.396	3647.677	39	1	90	5435.640	8100	8100	90	8100	8100	0
43	60.910	3710.028	40	1	94	5725.540	8836	8836	94	8836	8836	0
44	62.202	3869.089	41	1	58	3607.716	3364	3364	58	3364	3364	0

No	disiplin (X2)	X ²	kelompok	n _i	nilai (Y)	XY	Y ²	Σy ²	Σy	(ΣY) ²	((ΣY) ²)/n	Σy ² -((ΣY) ²)/n
45	62.210	3870.084	42	1	88	5474.480	7744	7744	88	7744	7744	0
46	63.254	4001.069	43	1	56	3542.224	3136	3136	56	3136	3136	0
47	64.034	4100.353	44	1	76	4866.584	5776	5776	76	5776	5776	0
48	65.580	4300.736	45	1	90	5902.200	8100	8100	90	8100	8100	0
49	65.864	4338.066	46	1	88	5796.032	7744	7744	88	7744	7744	0
50	66.377	4405.906	47	1	50	3318.850	2500	2500	50	2500	2500	0
51	67.154	4509.660	48	1	52	3492.008	2704	2704	52	2704	2704	0
52	67.166	4511.272	49	1	64	4298.624	4096	4096	64	4096	4096	0
53	67.172	4512.078	50	1	90	6045.480	8100	8100	90	8100	8100	0
54	67.405	4543.434	51	1	86	5796.830	7396	7396	86	7396	7396	0
55	67.937	4615.436	52	1	88	5978.456	7744	7744	88	7744	7744	0
56	67.940	4615.844	53	1	86	5842.840	7396	7396	86	7396	7396	0
57	68.199	4651.104	54	1	86	5865.114	7396	7396	86	7396	7396	0
58	68.200	4651.240	55	1	65	4433.000	4225	4225	65	4225	4225	0
59	68.984	4758.792	56	1	90	6208.560	8100	8100	90	8100	8100	0
60	69.247	4795.147	57	1	50	3462.350	2500	2500	50	2500	2500	0
61	69.256	4796.394	58	1	92	6371.552	8464	8464	92	8464	8464	0
62	70.025	4903.501	59	1	48	3361.200	2304	2304	48	2304	2304	0
63	70.805	5013.348	60	1	80	5664.400	6400	6400	80	6400	6400	0
64	71.587	5124.699	61	1	85	6084.895	7225	7225	85	7225	7225	0
65	71.845	5161.704	62	1	50	3592.250	2500	2500	50	2500	2500	0
66	72.110	5199.852	63	1	88	6345.680	7744	7744	88	7744	7744	0
67	72.112	5200.141	64	1	76	5480.512	5776	5776	76	5776	5776	0
68	73.150	5350.923	65	1	90	6583.500	8100	8100	90	8100	8100	0
69	73.408	5388.734	66	1	88	6459.904	7744	7744	88	7744	7744	0
70	73.685	5429.479	67	1	94	6926.390	8836	8836	94	8836	8836	0
71	73.933	5466.088	68	1	54	3992.382	2916	2916	54	2916	2916	0
72	73.939	5466.976	69	1	78	5767.242	6084	6084	78	6084	6084	0
73	74.184	5503.266	70	1	52	3857.568	2704	2704	52	2704	2704	0
74	75.232	5659.854	71	1	72	5416.704	5184	5184	72	5184	5184	0
75	75.757	5739.123	72	1	88	6666.616	7744	7744	88	7744	7744	0
76	75.764	5740.184	73	1	66	5000.424	4356	4356	66	4356	4356	0
77	76.010	5777.520	74	1	74	5624.740	5476	5476	74	5476	5476	0
78	76.795	5897.472	75	1	70	5375.650	4900	4900	70	4900	4900	0
79	77.326	5979.310	76	1	78	6031.428	6084	6084	78	6084	6084	0
80	77.834	6058.132	77	1	94	7316.396	8836	8836	94	8836	8836	0
81	79.933	6389.284	78	1	48	3836.784	2304	2304	48	2304	2304	0
82	80.707	6513.620	79	2	50	4035.350	2500	10244	138	19044	9522	722
83	80.707	6513.620			88	7102.216	7744					
84	82.005	6724.820	80	1	84	6888.420	7056	7056	84	7056	7056	0
jumlah	5075.001	318094.136	3240	84	5029	319020.749	342451	342451	5029	360499	340999	1452

UJI LINIERITAS NILAI DENGAN DISIPLIN BELAJAR

$$JK(T) = \sum Y^2 = \mathbf{342451}$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{5029^2}{84} = \mathbf{301081,44}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{84(319020,75) - (5075,001)(5029)}{84(318094,14) - 5075,001^2} = \mathbf{1,32}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(b|a) = 1,32 \left\{ 319020,75 - \frac{(5075,001)(5029)}{84} \right\} = \mathbf{20087,45}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(S) = 342451 - 301081,44 - 20087,45 = \mathbf{21282,11}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i} \right\}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) = & \left\{20^2 - \frac{20^2}{1}\right\} + \left\{30^2 - \frac{30^2}{1}\right\} + \left\{24^2 - \frac{24^2}{1}\right\} + \left\{42^2 - \frac{42^2}{1}\right\} \\
& + \left\{28^2 - \frac{28^2}{1}\right\} + \left\{30^2 - \frac{30^2}{1}\right\} + \left\{59^2 - \frac{59^2}{1}\right\} + \left\{42^2 - \frac{42^2}{1}\right\} \\
& + \left\{44^2 - \frac{44^2}{1}\right\} + \left\{42^2 - \frac{42^2}{1}\right\} + \left\{46^2 - \frac{46^2}{1}\right\} + \left\{36^2 - \frac{36^2}{1}\right\} \\
& + \left\{40^2 - \frac{40^2}{1}\right\} + \left\{46^2 - \frac{46^2}{1}\right\} + \left\{30^2 - \frac{30^2}{1}\right\} + \left\{40^2 - \frac{40^2}{1}\right\} \\
& + \left\{32^2 - \frac{32^2}{1}\right\} + \left\{26^2 + 52^2 - \frac{(26 + 52)^2}{2}\right\} + \left\{38^2 - \frac{38^2}{1}\right\} \\
& + \left\{24^2 - \frac{24^2}{1}\right\} + \left\{46^2 - \frac{46^2}{1}\right\} + \left\{62^2 - \frac{62^2}{1}\right\} \\
& + \left\{40^2 + 44^2 + 18^2 - \frac{(40 + 44 + 18)^2}{3}\right\} + \left\{34^2 - \frac{34^2}{1}\right\} \\
& + \left\{66^2 - \frac{66^2}{1}\right\} + \left\{44^2 - \frac{44^2}{1}\right\} + \left\{38^2 - \frac{38^2}{1}\right\} + \left\{68^2 - \frac{68^2}{1}\right\} \\
& + \left\{52^2 - \frac{52^2}{1}\right\} + \left\{58^2 - \frac{58^2}{1}\right\} + \left\{40^2 - \frac{40^2}{1}\right\} + \left\{58^2 - \frac{58^2}{1}\right\} \\
& + \left\{58^2 - \frac{58^2}{1}\right\} + \left\{58^2 - \frac{58^2}{1}\right\} + \left\{16^2 - \frac{16^2}{1}\right\} + \left\{80^2 - \frac{80^2}{1}\right\} \\
& + \left\{66^2 - \frac{66^2}{1}\right\} + \left\{78^2 - \frac{78^2}{1}\right\} + \left\{90^2 - \frac{90^2}{1}\right\} + \left\{94^2 - \frac{94^2}{1}\right\} \\
& + \left\{58^2 - \frac{58^2}{1}\right\} + \left\{88^2 - \frac{88^2}{1}\right\} + \left\{56^2 - \frac{56^2}{1}\right\} + \left\{76^2 - \frac{76^2}{1}\right\} \\
& + \left\{90^2 - \frac{90^2}{1}\right\} + \left\{88^2 - \frac{88^2}{1}\right\} + \left\{50^2 - \frac{50^2}{1}\right\} + \left\{52^2 - \frac{52^2}{1}\right\} \\
& + \left\{64^2 - \frac{64^2}{1}\right\} + \left\{90^2 - \frac{90^2}{1}\right\} + \left\{86^2 - \frac{86^2}{1}\right\} + \left\{88^2 - \frac{88^2}{1}\right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& + \left\{ 86^2 - \frac{86^2}{1} \right\} + \left\{ 86^2 - \frac{86^2}{1} \right\} + \left\{ 65^2 - \frac{65^2}{1} \right\} + \left\{ 90^2 - \frac{90^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 50^2 - \frac{50^2}{1} \right\} + \left\{ 92^2 - \frac{92^2}{1} \right\} + \left\{ 48^2 - \frac{48^2}{1} \right\} + \left\{ 80^2 - \frac{80^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 85^2 - \frac{85^2}{1} \right\} + \left\{ 50^2 - \frac{50^2}{1} \right\} + \left\{ 88^2 - \frac{76^2}{1} \right\} + \left\{ 76^2 - \frac{76^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 90^2 - \frac{90^2}{1} \right\} + \left\{ 88^2 - \frac{88^2}{1} \right\} + \left\{ 94^2 - \frac{94^2}{1} \right\} + \left\{ 54^2 - \frac{54^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 78^2 - \frac{78^2}{1} \right\} + \left\{ 52^2 - \frac{52^2}{1} \right\} + \left\{ 72^2 - \frac{72^2}{1} \right\} + \left\{ 88^2 - \frac{88^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 66^2 - \frac{66^2}{1} \right\} + \left\{ 74^2 - \frac{74^2}{1} \right\} + \left\{ 70^2 - \frac{70^2}{1} \right\} + \left\{ 78^2 - \frac{78^2}{1} \right\} \\
& + \left\{ 94^2 - \frac{94^2}{1} \right\} + \left\{ 48^2 - \frac{48^2}{1} \right\} + \left\{ 50^2 - \frac{50^2}{1} \right\} + \left\{ 88^2 - \frac{84^2}{1} \right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) = & \{400 - 400\} + \{900 - 900\} + \{576 - 576\} + \{1764 - 1764\} + \{784 - \\
& 784\} + \{900 - 900\} + \{3481 - 3481\} + \{1764 - 1764\} + \{1936 - 1936\} + \{1764 \\
& - 1764\} + \{2116 - 2116\} + \{1296 - 1296\} + \{1600 - 1600\} + \{2116 - 2116\} + \\
& \{900 - 900\} + \{1600 - 1600\} + \{1024 - 1024\} + \{676 + 2704 - 3042\} + \{1444 - \\
& 1444\} + \{576 - 576\} + \{2116 - 2116\} + \{3844 - 3844\} + \{1600 + 1936 + 324 - \\
& 3468\} + \{1156 - 1156\} + \{4356 - 4356\} + \{1936 - 1936\} + \{1444 - 1444\} + \\
& \{4624 - 4624\} + \{2704 - 2704\} + \{3364 - 3364\} + \{1600 + 1600\} + \{3364 - \\
& 3364\} + \{3364 - 3364\} + \{3364 - 3364\} + \{256 - 256\} + \{6400 - 6400\} + \{4356 \\
& - 4356\} + \{6084 - 6084\} + \{8100 - 8100\} + \{8836 - 8836\} + \{3364 - 3364\} + \\
& \{7744 - 7744\} + \{3136 - 3136\} + \{5776 - 5776\} + \{8100 - 8100\} + \{7744 - \\
& 7744\} + \{2500 - 2500\} + \{2704 - 2704\} + \{8100 - 8100\} + \{7396 - 7396\} + \\
& \{7744 - 7744\} + \{7396 - 7396\} + \{4225 - 4225\} + \{8100 - 8100\} + \{2500 -
\end{aligned}$$

Lampiran 11. Uji Korelasi

KORELASI RANK SPEARMAN

No	Skor			Rangking			Rangking X1 - Rangking Y (b)	(Rangking X1 - Rangking Y) ² (b ²)	Rangking X2 - Rangking Y (b)	(Rangking X2 - Rangking Y) ² (b ²)
	Nilai (Y)	Minat (X1)	Disiplin (X2)	Nilai (Y)	Minat (X1)	Disiplin (X2)				
1	50	34	80.707	52.50	53.50	2.50	1.00	1.00	-50.00	2500.00
2	34	33	49.971	73.00	66.00	58.00	-7.00	49.00	-15.00	225.00
3	30	31	46.067	76.00	81.00	79.00	5.00	25.00	3.00	9.00
4	26	33	48.667	79.00	66.00	66.50	-13.00	169.00	-12.50	156.25
5	40	34	47.888	67.50	53.50	72.00	-14.00	196.00	4.50	20.25
6	28	34	45.544	78.00	53.50	80.00	-24.50	600.25	2.00	4.00
7	48	33	79.933	55.50	66.00	4.00	10.50	110.25	-51.50	2652.25
8	42	34	46.599	64.00	53.50	77.00	-10.50	110.25	13.00	169.00
9	56	47	63.254	45.00	42.00	39.00	-3.00	9.00	-6.00	36.00
10	20	32	42.166	82.00	75.00	84.00	-7.00	49.00	2.00	4.00
11	58	47	62.202	42.00	42.00	41.00	0.00	0.00	-1.00	1.00
12	90	51	65.580	7.00	19.00	37.00	12.00	144.00	30.00	900.00
13	30	33	43.988	76.00	66.00	83.00	-10.00	100.00	7.00	49.00
14	38	34	49.182	70.50	53.50	65.00	-17.00	289.00	-5.50	30.25
15	94	52	73.685	2.00	12.00	15.00	10.00	100.00	13.00	169.00
16	78	52	77.326	25.00	12.00	6.00	-13.00	169.00	-19.00	361.00
17	84	53	82.005	21.00	6.50	1.00	-14.50	210.25	-20.00	400.00
18	66	55	58.554	34.00	2.50	45.00	-31.50	992.25	11.00	121.00
19	86	52	67.405	18.00	12.00	31.00	-6.00	36.00	13.00	169.00
20	88	56	80.707	13.00	1.00	2.50	-12.00	144.00	-10.50	110.25
21	52	34	51.014	48.50	53.50	53.00	5.00	25.00	4.50	20.25
22	86	53	67.940	18.00	6.50	29.00	-11.50	132.25	11.00	121.00
23	16	32	53.091	84.00	75.00	47.00	-9.00	81.00	-37.00	1369.00
24	66	52	75.764	34.00	12.00	9.00	-22.00	484.00	-25.00	625.00
25	90	55	73.150	7.00	2.50	17.00	-4.50	20.25	10.00	100.00
26	88	52	75.757	13.00	12.00	10.00	-1.00	1.00	-3.00	9.00

No	Skor			Rangking			Rangking X1	(Rangking X1 -	Rangking X2	(Rangking X2 -
	Nilai (Y)	Minat (X1)	Disiplin (X2)	Nilai (Y)	Minat (X1)	Disiplin (X2)	- Rangking Y (b)	Rangking Y) ² (b ²)	- Rangking Y (b)	Rangking Y) ² (b ²)
27	24	33	44.248	80.50	66.00	82.00	-14.50	210.25	1.50	2.25
28	70	51	76.795	31.00	19.00	7.00	-12.00	144.00	-24.00	576.00
29	40	33	51.272	67.50	66.00	51.00	-1.50	2.25	-16.50	272.25
30	88	46	72.110	13.00	44.00	19.00	31.00	961.00	6.00	36.00
31	38	32	50.491	70.50	75.00	55.00	4.50	20.25	-15.50	240.25
32	50	34	69.247	52.50	53.50	25.00	1.00	1.00	-27.50	756.25
33	36	34	47.886	72.00	53.50	73.00	-18.50	342.25	1.00	1.00
34	48	32	70.025	55.50	75.00	23.00	19.50	380.25	-32.50	1056.25
35	30	32	47.892	76.00	75.00	70.00	-1.00	1.00	-6.00	36.00
36	80	47	57.522	22.50	42.00	46.00	19.50	380.25	23.50	552.25
37	68	51	50.756	32.00	19.00	54.00	-13.00	169.00	22.00	484.00
38	66	53	49.975	34.00	6.50	57.00	-27.50	756.25	23.00	529.00
39	54	34	73.933	46.00	53.50	14.00	7.50	56.25	-32.00	1024.00
40	46	32	47.883	58.00	75.00	74.00	17.00	289.00	16.00	256.00
41	46	34	49.705	58.00	53.50	63.00	-4.50	20.25	5.00	25.00
42	40	30	49.968	67.50	83.00	60.00	15.50	240.25	-7.50	56.25
43	42	31	47.631	64.00	81.00	75.00	17.00	289.00	11.00	121.00
44	50	34	66.377	52.50	53.50	35.00	1.00	1.00	-17.50	306.25
45	90	50	60.396	7.00	26.00	43.00	19.00	361.00	36.00	1296.00
46	92	51	69.256	4.00	19.00	24.00	15.00	225.00	20.00	400.00
47	85	49	71.587	20.00	31.00	21.00	11.00	121.00	1.00	1.00
48	32	33	48.664	74.00	66.00	68.00	-8.00	64.00	-6.00	36.00
49	24	31	49.190	80.50	81.00	64.00	0.50	0.25	-16.50	272.25
50	88	50	62.210	13.00	26.00	40.00	13.00	169.00	27.00	729.00
51	72	51	75.232	30.00	19.00	11.00	-11.00	121.00	-19.00	361.00
52	78	50	73.939	25.00	26.00	13.00	1.00	1.00	-12.00	144.00
53	62	49	49.708	38.00	31.00	62.00	-7.00	49.00	24.00	576.00
54	58	51	51.792	42.00	19.00	50.00	-23.00	529.00	8.00	64.00
55	78	48	60.128	25.00	37.00	44.00	12.00	144.00	19.00	361.00
56	86	48	68.199	18.00	37.00	28.00	19.00	361.00	10.00	100.00
57	58	37	52.314	42.00	45.00	48.00	3.00	9.00	6.00	36.00
58	94	48	60.910	2.00	37.00	42.00	35.00	1225.00	40.00	1600.00

No	Skor			Rangking			Rangking X1	(Rangking X1 -	Rangking X2	(Rangking X2 -
	Nilai (Y)	Minat (X1)	Disiplin (X2)	Nilai (Y)	Minat (X1)	Disiplin (X2)	- Rangking Y (b)	Rangking Y) ² (b ²)	- Rangking Y (b)	Rangking Y) ² (b ²)
59	76	49	64.034	27.50	31.00	38.00	3.50	12.25	10.50	110.25
60	52	32	74.184	48.50	75.00	12.00	26.50	702.25	-36.50	1332.25
61	90	53	68.984	7.00	6.50	26.00	-0.50	0.25	19.00	361.00
62	58	50	52.050	42.00	26.00	49.00	-16.00	256.00	7.00	49.00
63	88	48	73.408	13.00	37.00	16.00	24.00	576.00	3.00	9.00
64	88	48	67.937	13.00	37.00	30.00	24.00	576.00	17.00	289.00
65	90	51	67.172	7.00	19.00	32.00	12.00	144.00	25.00	625.00
66	88	50	65.864	13.00	26.00	36.00	13.00	169.00	23.00	529.00
67	76	49	72.112	27.50	31.00	18.00	3.50	12.25	-9.50	90.25
68	94	53	77.834	2.00	6.50	5.00	4.50	20.25	3.00	9.00
69	80	48	70.805	22.50	37.00	22.00	14.50	210.25	-0.50	0.25
70	58	49	51.269	42.00	31.00	52.00	-11.00	121.00	10.00	100.00
71	44	32	49.968	61.00	75.00	60.00	14.00	196.00	-1.00	1.00
72	40	34	48.152	67.50	53.50	69.00	-14.00	196.00	1.50	2.25
73	42	34	44.503	64.00	53.50	81.00	-10.50	110.25	17.00	289.00
74	52	33	67.154	48.50	66.00	34.00	17.50	306.25	-14.50	210.25
75	65	53	68.200	36.00	6.50	27.00	-29.50	870.25	-9.00	81.00
76	44	33	47.626	61.00	66.00	76.00	5.00	25.00	15.00	225.00
77	59	51	46.582	39.00	19.00	78.00	-20.00	400.00	39.00	1521.00
78	18	27	49.968	83.00	84.00	60.00	1.00	1.00	-23.00	529.00
79	44	34	50.231	61.00	53.50	56.00	-7.50	56.25	-5.00	25.00
80	50	34	71.845	52.50	53.50	20.00	1.00	1.00	-32.50	1056.25
81	46	32	47.889	58.00	75.00	71.00	17.00	289.00	13.00	169.00
82	64	48	67.166	37.00	37.00	33.00	0.00	0.00	-4.00	16.00
83	74	51	76.010	29.00	19.00	8.00	-10.00	100.00	-21.00	441.00
84	52	34	48.667	48.50	53.50	66.50	5.00	25.00	18.00	324.00
Jumlah							0.00	17265.00	0.00	31030.50

KORELASI RANK SPEARMAN

$$\rho_{X1.Y} = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6(17265)}{84(84^2 - 1)} = 0,825$$

Karena data = 84 lebih dari 30 maka digunakan rumus Z

$$Z = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} = \frac{0,825}{\frac{1}{\sqrt{84-1}}} = 7,518$$

Jika digunakan taraf kesalahan 5% maka harga Z tabel $Z_{0,5 - (0,5 \times 5\%)} = Z_{47,5} = 1,96$

$Z_{X1.Y} > Z$ tabel ($7,518 > 1,96$) berarti ada hubungan yang signifikan antara skor minat (X1) dengan nilai (Y)

$$\rho_{X2.Y} = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6(31030,50)}{84(84^2 - 1)} = 0,686$$

Karena data = 84 lebih dari 30 maka digunakan rumus Z

$$Z = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} = \frac{0,686}{\frac{1}{\sqrt{84-1}}} = 6,248$$

Jika digunakan taraf kesalahan 5% maka harga Z tabel $Z_{0,5 - (0,5 \times 5\%)} = Z_{47,5} = 1,96$

$Z_{X2.Y} > Z$ tabel ($6,248 > 1,96$) **berarti ada hubungan yang signifikan antara skor disiplin belajar (X2) dengan nilai (Y).**

Lampiran 12. Uji Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

UJI MANN-WHITNEY BERDASARKAN MINAT

Minat Rendah	Nilai	Peringkat	Minat Tinggi	Nilai	Peringkat
1	50	32.5	1	56	40.0
2	34	12.0	2	58	43.0
3	30	9.0	3	90	78.0
4	26	6.0	4	94	83.0
5	40	17.5	5	78	60.0
6	28	7.0	6	84	64.0
7	48	29.5	7	66	51.0
8	42	21.0	8	86	67.0
9	20	3.0	9	88	72.0
10	30	9.0	10	86	67.0
11	38	14.5	11	66	51.0
12	52	36.5	12	90	78.0
13	16	1.0	13	88	72.0
14	24	4.5	14	70	54.0
15	40	17.5	15	88	72.0
16	38	14.5	16	80	62.5
17	50	32.5	17	68	53.0
18	36	13.0	18	66	51.0
19	48	29.5	19	90	78.0
20	30	9.0	20	92	81.0
21	54	39.0	21	85	65.0
22	46	27.0	22	88	72.0
23	46	27.0	23	72	55.0
24	40	17.5	24	78	60.0
25	42	21.0	25	62	47.0
26	50	32.5	26	58	43.0
27	32	11.0	27	78	60.0
28	24	4.5	28	86	67.0
29	52	36.5	29	58	43.0
30	44	24.0	30	94	83.0
31	40	17.5	31	76	57.5

Minat Rendah	Nilai	Peringkat	Minat Tinggi	Nilai	Peringkat
32	42	21.0	32	90	78.0
33	52	36.5	33	58	43.0
34	44	24.0	34	88	72.0
35	18	2.0	35	88	72.0
36	44	24.0	36	90	78.0
37	50	32.5	37	88	72.0
38	46	27.0	38	76	57.5
39	52	36.5	39	94	83.0
			40	80	62.5
			41	58	43.0
			42	65	49.0
			43	59	46.0
			44	64	48.0
			45	74	56.0
jumlah	R1	780.0		R2	2790.0

UJI MANN-WHITNEY BERDASARKAN MINAT

$$n_1 = 39$$

$$n_2 = 45$$

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1 = (39)(45) + \frac{39(39 + 1)}{2} - 780 = 1755$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2 = (39)(45) + \frac{45(45 + 1)}{2} - 2790 = 0$$

U_2 lebih kecil dari U_1 maka digunakan $U_2 = 0$

Karena tabel Mann-Whitney maksimal $n = 20$ sedangkan penelitian ini $n_1 = 39$ dan $n_2 = 45$ maka digunakan pendekatan kurve normal rumus Z.

$$Z = \frac{U_2 - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}} = \frac{0 - \frac{(39)(45)}{2}}{\sqrt{\frac{(39)(45)(39+45+1)}{12}}} = \frac{-877,5}{111,496} = -7,870$$

Nilai absolut $Z = |-7,870| = 7,870$

Jika digunakan taraf kesalahan 5% maka harga Z tabel $Z_{0,5 - (0,5 \times 5\%)} = Z_{47,5} = 1,96$

$|Z| > Z$ tabel ($|-7,870| > 1,96$) **berarti nilai untuk minat rendah berbeda signifikan dengan nilai untuk minat tinggi**

Lampiran 13. Uji Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

UJI MANN-WHITNEY BERDASARKAN DISIPLIN BELAJAR

Disiplin Rendah	Nilai	Peringkat	Disiplin Tinggi	Nilai	Peringkat
1	34	12.0	1	50	32.5
2	30	9.0	2	48	29.5
3	26	6.0	3	56	40.0
4	40	17.5	4	58	43.0
5	28	7.0	5	90	78.0
6	42	21.0	6	94	83.0
7	20	3.0	7	78	60.0
8	30	9.0	8	84	64.0
9	38	14.5	9	86	67.0
10	66	51.0	10	88	72.0
11	52	36.5	11	86	67.0
12	16	1.0	12	66	51.0
13	24	4.5	13	90	78.0
14	40	17.5	14	88	72.0
15	38	14.5	15	70	54.0
16	36	13.0	16	88	72.0
17	30	9.0	17	50	32.5
18	80	62.5	18	48	29.5
19	68	53.0	19	54	39.0
20	66	51.0	20	50	32.5
21	46	27.0	21	92	81.0
22	46	27.0	22	85	65.0
23	40	17.5	23	88	72.0
24	42	21.0	24	72	55.0
25	90	78.0	25	78	60.0
26	32	11.0	26	86	67.0
27	24	4.5	27	94	83.0
28	62	47.0	28	76	57.5

Disiplin Rendah	Nilai	Peringkat	Disiplin Tinggi	Nilai	Peringkat
29	58	43.0	29	52	36.5
30	78	60.0	30	90	78.0
31	58	43.0	31	88	72.0
32	58	43.0	32	88	72.0
33	58	43.0	33	90	78.0
34	44	24.0	34	88	72.0
35	40	17.5	35	76	57.5
36	42	21.0	36	94	83.0
37	44	24.0	37	80	62.5
38	59	46.0	38	52	36.5
39	18	2.0	39	65	49.0
40	44	24.0	40	50	32.5
41	46	27.0	41	64	48.0
42	52	36.5	42	74	56.0
jumlah	R1	1012.0		R2	2470.5

UJI MANN-WHITNEY BERDASARKAN DISIPLIN BELAJAR

$$n_1 = 42$$

$$n_2 = 42$$

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1 = (42)(42) + \frac{42(42 + 1)}{2} - 1012 = 1655$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2 = (42)(42) + \frac{42(42 + 1)}{2} - 2470,5 = 196,5$$

U_2 lebih kecil dari U_1 maka digunakan $U_2 = 196,5$

Karena tabel Mann-Whitney maksimal $n = 20$ sedangkan penelitian ini $n_1 = 42$

dan $n_2 = 42$ maka digunakan pendekatan kurve normal rumus Z.

$$Z = \frac{U_2 - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}} = \frac{196,5 - \frac{(42)(42)}{2}}{\sqrt{\frac{(42)(42)(42+42+1)}{12}}} = \frac{-685,5}{111,781} = -6,133$$

Nilai absolut $Z = |-6,133| = 6,133$

Jika digunakan taraf kesalahan 5% maka harga Z tabel $Z_{0,5 - (0,5 \times 5\%)} = Z_{47,5} = 1,96$

$|Z| > Z$ tabel ($|-6,133| > 1,96$) berarti nilai untuk disiplin belajar rendah berbeda signifikan dengan nilai untuk disiplin belajar tinggi

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Khoirul Bagus Anggoro
No. Mahasiswa : 12504247005
Judul PA/TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu 14-1-15	Bab I - III	* Sdr masih rancu tentang perbedaan pengaruh dan hubungan/korlari.	
2				
3			* Pengaruh ≠ hubungan.	
4			lakukan pelajaran dulu	
5			sebelum mendalami.	<i>[Signature]</i> 14/15
6	Kamis 22-1-15	Bab I - III	* Saudara perlu diskusi seara	
7			langsung dg	
8			raya.	<i>[Signature]</i> 1/15
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

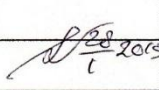
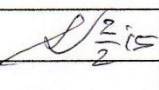


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Khoirul Bagus Anggoro
No. Mahasiswa : 12504247005
Judul PA/TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1
Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
	Rabu 28-1-2015	Bab I - II	* Cermati catatan yg ada dlm naskah, segera perbaiki (sambil belajar lagi).	
	Senin 2-2-15	Bab I - III	* Lakukan diperbaiki lagi * Teori diperdalam lagi * Mulailah membuat instrumen penelitian	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Khoirul Bagus Anggoro
 No. Mahasiswa : 12504247005
 Judul PAVTAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik
 Kendaraan Ringan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar
 Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1
 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
 Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
	Kamis 5-2-15	Bab I - III Instrumen	* Dilakukan dilihat bagian mana saja yg perlu diperbaiki.	<i>[Signature]</i> 5/2
	Rabu 11-2-15	Instrumen penelitian	* Angket minat sll lebih baik/ lebih tepat dp yg sebelumnya. * Lainnya, silakan baca di naskah/ instrumen. * Cari informasi, apakah perlu validasi dari dosen/pdtrak lain.	<i>[Signature]</i> 11/2

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAVTAS



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Khoiril Bagus Anggoro
 No. Mahasiswa : 12504247005
 Judul PA/TAS : Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Teknik
 Kendaraan Ringan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar
 Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1
 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
 Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
	Selasa 14/4-15		* Mana naskah pd bimbingan sebe- lumnya?	<i>[Signature]</i> 14/4-15
	Selasa 21-4-15	Bab I - IV	* Buat naskah se- cara lengkap, ter- masuk daftar isi, dll. * Bab V kok be- lum ada? * Lampiran juga harus ada no- mor halaman- nya. * Ada halaman? yg double?	<i>[Signature]</i> 21/4-15
	Jumat 22-5-15	Bab I - V	* Silakan diper- baiki semau ko- sokn yg ada pd naskah	<i>[Signature]</i> 22/5-15

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

